

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**

Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta 55792

10 Agustus – 12 September 2015



**Oleh:**

**Raditya Mahardika**

**NIM. 12201244006**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Piyungan. Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Raditya Mahardika  
NIM : 12201244006  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan, pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Bantul, September 2015

Guru Pembimbing PPL, Mengetahui,  
Mahasiswa PPL,

**Dra. Arni Christinah**  
NIP. 196101081986022001

**Raditya Mahardika**  
NIM 12201244006

Koordinator KKN PPL  
SMA Negeri 1 Piyungan

Dosen Pembimbing PPL

**Hery Kurniawan A.I., M.Pd.BI**  
NIP. 19740404 199403 1 004

**Hartono M.hum**  
NIP196606051993031006

Kepala SMA Negeri 1 Piyungan

**Mohammad Fauzan, MM**  
NIM. 19621105 198501 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah bagi sebaik-baik teladan sepanjang zaman, Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa salam* yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Sebab, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Piyungan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, dengan lancar, dan tanpa halangan yang berarti.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebuah sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk bisa melatih kemampuannya dalam sebuah lapangan yang nyata yaitu di sekolah. Lewat PPL ini pula, mahasiswa dihadapkan pada kondisi dan fakta yang sesungguhnya tentang dunia yang nanti akan digelutinya yaitu duni kependidikan. Tentang sekolah dan lingkungannya, tentang berbagai macam guru dan penyikapannya, tentang kelengkapan alat dan bagaimana cara pemanfaatannya, dan tak kalah penting adalah soal siswa dan berbagai jenis karakter dan cara untuk menanganinya.

Alhamdulillah, akhirnya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini selesai tepat pada waktunya. Dalam laporan ini terdapat berbagai hal dan seluk beluk tentang PPL yang telah penulis lakukan dan jalani mulai tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015 di SMA Negeri 1 Piyungan. Terdapat analisis kondisi sekolah, rancangan pembelajaran, hingga kelengkapan-kelengkapan lain yang kami dapatkan selama kami melaksanakan PPL.

Tidak lupa, penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu selama persiapan, pelaksanaan, dan juga kelanjutan dari program PPL di SMA Negeri 1 Piyungan, yaitu:

1. orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan dan semangat,
2. LPPMP
3. Ibu Sukarni Hidyata M.si selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pamong
4. Hartono, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sekaligus dosen *microteaching* yang telah banyak memberikan inspirasi untuk menjadi seorang pendidik yang inspiratif dan kreatif sehingga bisa disukai oleh siswa.
5. seluruh dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atas ilmu yang telah diberikan selama pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

6. Dra. Arni Christinah , selaku Guru Pembimbing PPL Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Piyungan, atas bimbingan, masukan, dan penerimaan selama menjalani PPL.
7. Mohammad Fauzan, MM., selaku Kepala SMA Negeri 1 Piyungan, yang telah menerima dan membimbing kami selama melaksanakan program PPL
8. Hery Kurniawan A. I., M.Pd.BI, selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Piyungan atas bimbingannya selama kami melaksanakan PPL.
9. seluruh guru dan karyawan SMA Negeri 1 Piyungan atas segala bantuan dan kerjasamanya sehingga kami dapat menjalankan PPL dengan lancar
10. teman-teman PPL UNY, UIN SUKA, STIQ An Nur, dan UST atas segala kebersamaan dan pembelajaran di SMA Negeri 1 Piyungan
11. serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Sekiranya tidak banyak yang dapat penulis lakukan, penulis memohon maaf apabila terjadi banyak kesalahan dan kekurangan.

Yogyakarta, 12 September 2015

Raditya Mahardika



**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL ..... i**

**HALAMAN PENGESAHAN..... ii**

**KATA PENGANTAR..... iii**

**DAFTAR ISI..... v**

**ABSTRAK ..... vi**

**BAB I PENDAHULUAN..... 1**

**A. Analisis Situasi..... 1**

**B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ..... 9**

**BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS ..... 13**

**A. Persiapan..... 13**

**B. Praktik Mengajar ..... 13**

**C. Analisi Hasil dan Refleksi..... 24**

**BAB III PENUTUP ..... 19**

**A. Kesimpulan ..... 27**

**B. Saran..... 27**

**DAFTAR PUSTAKA ..... 29**

**LAMPIRAN..... 30**

## ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/tenaga pendidik. Kegiatan PPL ini merupakan mata kuliah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa S-1 kependidikan di semua universitas termasuk diantaranya Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL memberikan pengalaman bagi mahasiswa kependidikan dalam melatih dan mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Selain itu, mahasiswa dapat merasakan atmosfer dunia kependidikan secara langsung.

PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Piyungan beralamat di Karanggayam, Sitimulyo, Bantul berlangsung selama 5 minggu, yaitu sejak 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Kegiatan PPL mencakup praktik mengajar dan praktik manajemen administrasi sekolah yang diselenggarakan oleh pihak SMA Negeri 1 Piyungan. Praktik mengajar secara kondusi dilaksanakan pada minggu ke dua setelah penerjunan, yaitu tanggal 17 Agustus 2015 dengan jumlah minimal mengajar sebanyak 6 kali pertemuan.

Adanya PPL ini, mahasiswa dapat merasakan pula secara langsung bagaimana menjadi seorang guru dan menghadapi kondisi dan situasi di kelas. Mahasiswa yang berhadapan langsung dengan siswa, dengan segala keberagaman dan problematikanya. Adapun hasil yang telah dicapai selama PPL, diantaranya mahasiswa memperoleh banyak pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah. Praktik mengajar dapat berjalan lancar meskipun terdapat sedikit kendala pada awal kegiatan. Namun, kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Secara keseluruhan, proses PPL mahasiswa di SMA Negeri 1 Piyungan berjalan dengan lancar.

Kegiatan PPL sangat memberikan manfaat besar bagi mahasiswa dalam pengaplikasian ilmu yang telah di terima selama menempuh pendidikan di universitas. Mahasiswa PPL juga belajar tentang manajemen kelas dan cara pengelolaannya. Hal yang paling penting dari PPL ini adalah mahasiswa memperoleh kegiatan berharga dan juga hubungan kekeluargaan dengan siswa, guru, mahasiswa PPL dan masyarakat sekolah.

***Kata Kunci : PPL, UNY, SMA Negeri 1 Piyungan***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

Untuk mengetahui kondisi lokasi sekolah / lembaga pendidikan yang akan ditempati , sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa melakukan observasi di SMA Negeri 1 Piyungan. Hal yang menjadi objek observasi meliputi observasi kondisi fisik dan non fisik. Selain itu, observasi juga meneliti kegiatan belajar mengajar bersama guru pembimbing mata pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mempersiapkan diri, menganalisis, serta membiasakan diri dari segala bentuk kemungkinan yang terjadi selama proses pembelajaran PPL di SMA Negeri 1 Piyungan.

SMA Negeri 1 Piyungan terletak di Dusun Karanggayam, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta dengan kode pos 55792. Sekolah ini memiliki luas bangunan  $3.768\text{m}^2$  yang terdiri diatas lahan seluas  $8.000\text{m}^2$ . Lokasinya cukup strategis karena terletak tak jauh dari jalan raya, sekitar 1500 meter dari Jalan Utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10. Suasananya cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena tidak terlalu ramai. Selain itu, terdapat halaman, lapangan upacara dan juga taman sekolah yang membuat pandangan mata menjadi lebih luas dan nyaman untuk proses belajar.

SMA Negeri 1 Piyungan berada tidak jauh dari pemukiman penduduk. Komunikasi yang terjalin dengan penduduk pun terbilang cukup harmonis. Selain itu, terdapatnya fasilitas berupa rental komputer dan fotokopi yang tak jauh dari sekolah mempermudah siswa dalam menjalankan aktivitas belajarnya.

#### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

SMA N 1 Piyungan Bantul mulai operasional sebagai filial dari SMAN 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bpk Dts Sulistiyo. Fasilitas yang

dimiliki pada saat itu adalah 4 ruang kelas, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang ruang Guru, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang Laboratorium IPA. Jumlah kelas paralel adalah 2 kelas. Jumlah peserta didik angkatan pertama 80 orang. Dalam perjalanan filial, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra. Tumi Raharjo kepada Bpk R Sugito BA.

SMAN 1 Piyungan Bantul dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 0216/O/1992 pada tanggal 1 April 1992. Sejak berdirinya SMAN 1 Piyungan hingga sekarang telah mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut:

**1. Bapak R Suharjo BA (1992-1995)**

Pada tahun ajaran 1992/1993 mulai banyak ditempatkan guru dan TU yang berstatus pegawai negeri sesuai dengan kebutuhan pada saat itu. Dan pada tahun ajaran 1993/1994 mulai dibangun ruang kelas baru sebanyak 1 ruang, dan menerima siswa baru sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa 120 orang. Pada tahun ajaran yang sama SMAN 1 Piyungan Bantul mulai meluluskan siswa angkatan pertama.

**2. Bapak Drs. Suroto (1995-1998)**

Pada tahun ajaran 1994/1995 menambah 4 ruang kelas baru dan 1 ruang laboratorium bahasa, dan menerima siswa baru sebanyak 4 kelas, pada bulan Desember tahun 1996 dibangun mushola yang diresmikan oleh Bpk Kakanwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada saat itu Bpk H Rusli Rahman.

**3. Bapak Drs. Saliman (1998-2003)**

Pada tahun 2001 dibangun lapangan olahraga basket yang sekaligus dapat berfungsi sebagai lapangan tenis.

**4. Bapak Drs. Wiyono (2003-2005)**

Pada tahun 2004 dibangun Laboratorium Komputer dan tahun 2005 dibangun Laboratorium Media Pembelajaran.

**5. Ibu Drs Kusriyantinah (2005-2007)**

Pada bulan Mei tahun 2006 terjadi peristiwa musibah Gempa Bumi Bantul yang meluluh lantahkan seluruh fasilitas yang telah dimiliki oleh SMAN 1 Piyungan Bantul.

Pasca gempa bumi, pemerintah memberikan bantuan untuk merenovasi bangunan yang rusak ringan atau sedang, dan membangun kembali bangunan yang rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi. Bangunan yang direhab berupa 1 ruang Kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 5 ruang kelas, 1 ruang pertemuan sekolah yang diapit oleh 2 ruang kelas yang dindingnya dapat dibuka sehingga ruang pertemuan dapat terdiri dari 3 ruang. Sedangkan bangunan baru terdiri dari 6 ruang kelas. Selain itu, bantuan 3 ruang media pembelajaran dan 1 ruang perpustakaan diperoleh dari Bank Tabungan Negara (BTN) yang bekerja sama dengan Real Estate Indonesia (REI) Propinsi DIY. 3 ruang bantuan berasal dari Bank BTN dan REI DIY memberikan bantuan berupa 1 ruang komputer, 1 ruang OSIS, dan karena kekurangan 1 ruang kelas, maka 1 ruang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Bantuan pasca gempa dinyatakan selesai pada tahun 2007.

**6. Bapak Drs. Subardjono (2007-2009)**

Untuk menggantikan kekosongan kepala sekolah sementara, diterbitkan SK Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menunjukan Kasi Kurikulum dan Tenaga Kependidikan Dikmenof (Bapak Sukardja, M.Pd) sebagai yang melaksanakan tugas Kepala Sekolah dibantu Pelaksana harian oleh Waka urusan kurikulum di SMAN 1 Piyungan (Ibu Dra. Trianti Rahayuningsih) hingga Februari tahun 2010.

Pada awal tahun ajaran 2008/2009 SMAN 1 Piyungan mulai memasang Jaringan Internet (Atena) untuk sambungan Internet baik kabel maupun nirkabel (HotSpot SMAN 1 Piyungan). Pada tahun ajaran 2009/2010 SMAN 1 Piyungan mendapat bantuan dana Block Grant Pembangunan Laboratorium IPA-Kimia.

**7. Bapak Drs H.Sumarman (2010-2012)**

Pada awal kepemimpinan Bapak Drs.H.Sumarman SMAN 1 Piyungan bekerjasama dengan Pemda Bantul mengikuti acara Live di TVRI dalam acara Taman Gabusan yang diikuti oleh semua guru dan karyawan serta beberapa siswa berprestasi dan juga siswa yang mengisi selingan hiburan berupa Seni Tari dan Seni Musik.

Pada tahun 2010 sekolah telah mulai membangun Pagar Sekolah dan Pintu Gerbang bagian depan yang roboh akibat gempa tahun 2006 silam. Tahun 2011 didirikan 2 ruangan baru yang digunakan untuk ruang kelas.

**8. Bapak Mohammad Fauzan,MM (Agustus 2012-sekarang)**

Bapak Mohammad Fauzan,MM resmi menjabat sebagai kepala SMA N 1 Piyungan sejak bulan Agustus 2012, beliau merupakan kepala sekolah yang berasal dari SMA N 1 Kretek Bantul.

**2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

Visi dari SMA N1 Piyungan mempunyai yaitu *“terwujudnya siswa yang santun, berprestasi, mandiri, dan peduli lingkungan” (Tuntas Diri Lingkungan).*

**Misi Sekolah**

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora
- b. Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- c. Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- d. Memberikan bekal pelajaran ketrampilan dan kewirausahaan dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

**Tujuan Sekolah**

- a. Membentuk insan yang berbudi pekerti luhur, santun, dan penuh toleransi.
- b. Membentuk pribadi pejuang yang ulet dan sanggup menggali kelebihan diri sendiri.
- c. Mempersiapkan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik.
- e. Membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup.
- f. Mempersiapkan siswa dalam bidang kewirausahaan untuk bekal hidup mandiri.

### **3. Kondisi Fisik Sekolah**

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut;

- a. Ruang adminitrasi
  - 1) Ruang kepala sekolah
  - 2) Ruang guru
  - 3) Ruang bimbingan dan konseling
  - 4) Ruang tata usaha

- b. Ruang Pengajaran

- 1) Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 17 ruang kelas yang terdiri dari:

- a) 6 kelas untuk kelas X
    - b) 3 kelas untuk kelas XI IPA
    - c) 3 kelas untuk kelas XI IPS
    - d) 3 kelas untuk kelas XII IPA
    - e) 2 kelas untuk kelas XII IPS

- 2) Laboratorium

- a) Laboratorium IPA
    - b) Laboratorium Komputer
    - c) Laboratorium IPS

- c. Ruang Penunjang

- 1) Perpustakaan
  - 2) Ruang OSIS
  - 3) Ruang keterampilan
  - 4) Ruang seni tari
  - 5) Ruang UKS
  - 6) Ruang Aula
  - 7) Masjid
  - 8) Ruang Piket
  - 9) Gudang
  - 10) Tempat parkir

- 11) Kamar mandi dan WC
- 12) Lapangan basket
- 13) Lapangan tenis
- 14) Lapangan futsal
- 15) Lapangan voli

4. Potensi Sekolah

- a. Tenaga Pendidik dan Karyawan
  - 35 tenaga pendidik PNS
  - 5 tenaga pendidik tidak tetap
  - 6 staf karyawan tetap
  - 5 staf tidak tetap

- b. Peserta Didik

Jumlah Siswa:

- 1) Kelas X berjumlah 140 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 69 siswa dan jumlah siswa perempuan 71 siswa.

Kelas	XA	XB	XC	XD	XE	XF
Laki-laki	8	12	13	8	12	16
Perempuan	15	12	10	16	11	7
Jumlah	23	24	23	24	23	23
Jumlah total	140					

- 2) Kelas XI berjumlah 146 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 63 siswa dan jumlah siswa perempuan 83 siswa.

Kelas	XI IPA	XI IPA	XI IPA	XI IPS	XI IPS	XI IPS
	1	2	3	1	2	3
Laki-laki	11	13	14	10	8	7
Perempuan	17	13	13	13	13	14
Jumlah	28	26	27	23	21	21
Jumlah total	146					



3) Kelas XI berjumlah 123 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 64 siswa dan jumlah siswa perempuan 59 siswa.

Kelas	XII IPA 1	XII IPA 2	XII IPA 3	XII IPS 1	XII IPS 2
Laki-laki	9	13	11	17	14
Perempuan	14	10	12	12	11
Jumlah	23	23	23	29	23
Jumlah total	123				

**5. Kegiatan Ko Kulikuler dan Ekstrakulikuler**

SMA Negeri 1 Piyungan memiliki banyak kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengemabngan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler yang dilaksanakan disekolah ini antara lain:

- 1. Pramuka
- 2. Olahraga (OR)
  - a. Bola volly
  - b. Bola basket
  - c. Karate
  - d. Futsal
- 3. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- 4. Kerohanian Islam (ROHIS)
- 5. English Club (EC)
- 6. Bimbingan Peserta Olimpiade Sains (BPO Sains)
- 7. Kepimpinan
- 8. Paskibra/Tonti
- 9. Teknologi Informatika

**6. Potensi Siswa**

potensi siswa/i SMAN 1 Piyungan sangat beragam dan besar. Beberapa anak ada yang cenderung menonjol di bidang akademik, sedangkan yang lainnya memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian, baik kesenian lokal maupun keagamaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil lomba MTQ tingkat kecamatan yang baru saja diselenggarakan beberapa waktu yang lalu, SMAN 1 Piyungan memborong kejuaraan dari arena pertandingan.

Siswa terbiasa disiplin, meskipun dalam beberapa hal masih perlu diingatkan dan diberikan pendampingan. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan tadarus di kelas selama 15 menit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa dalam pribadi siswa. Di waktu istirahat, beberapa anak menjalankan shalat dhuha di musholla. Perpustakaan pun tak sepi dari pengunjung, siswa selalu antusias dalam aktivitas membaca.

Gerbang sekolah ditutup saat jam masuk pelajaran pertama dan dibuka kembali pukul 08.00 WIB. Hal ini untuk mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Saat dipaksa harus ijin pun, mereka harus membuat surat pernyataan izin melalui petugas piket.

Berbagai organisasi bisa menjadi wadah yang tepat untuk menampung aspirasi dan jiwa lainnya adalah OSIS. Lewat OSIS yang berbagai divisi ini, siswa bisa mengembangkan skill di luar pelajaran yang harus dipelajari di dalam ruang kelas. Selain OSIS, baru saja terbentuk ROHIS (Kerohanian Islam) di SMAN 1 Piyungan dan menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi siswa yang ingin berkreasi dalam nuansa Islam.

## **7. Potensi Guru dan Karyawan**

Guru-guru SMA Negeri 1 Piyungan memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMAN 1 Piyungan. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen yang ada. Jumlah karyawan cukup memadai, hanya saja untuk petugas kebersihan perlu ditambah karena halaman yang memiliki sangatlah luas dan perlu adanya perhatian khusus, terutama untuk pembentukan taman sekolah.

## **8. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media**

Fasilitas terbilang cukup lengkap. Fasilitas yang ada di setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, whiteboard, dan penggaris. Selain itu, pihak sekolah juga menyediakan ruangan yang digunakan untuk KBM kelas musik dan seni tari. Sedangkan, fasilitas ekstra antara lain tersediannya LCD proyektor dan signal wifi di sekolah. Tahun ini, semua kelas XI mendapatkan LCD, sedangkan kelas X sedang dalam proses.

## **9. Kurikulum**

Kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Piyungan adalah KTSP. Tahun 2014 kemarin sempat berubah Kurikulum dari yang Kurikulum KTSP ke Kurikulum 13. Karena banyak pertimbangan untuk tahun 2015 Kurikulum berganti ke Kurikulum KTSP.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Pratik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digeluti di masa yang akan datang, sekaligus menjadi kawah candradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan menjadi kawah cabdradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi, maka dalam penyusunan program PPL, mahasiswa memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah skill keterampilan dan maksimalisasi Pratik mengajar di sekolah.

Sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalani mahasiswa, antara lain:

### **1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)**

Ada matakuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran micro atau microteaching. Kuliah dengan bobot 2 SKS ini wajib ditempuh dan wajib lulus untuk bekal mahasiswa

sebelum terjun di sekolah dan juga bakal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di matakuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasahkan pengajaran mikro ini.

## **2. Tahap Observasi**

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

### **a. Observasi pra PPL**

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- 1) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- 2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

### **b. Observasi kelas pra mengajar**

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk pratik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas, mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

## **3. Tahap Pembekalan**

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi pratikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global. Pembekalan dilakukan oleh Dosen pembimbing Lapangan untuk prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu Hartono, M.Hum.

## **4. Tahap Penerjunan**

Tahap ini merupakan tahap diterjunkan mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL. Dalam penerjunan ini, kami didampingi oleh Ibu Sukarni dari prodi biologi dari fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam (FMIPA) UNY selaku DPL Pamong di SMA Negeri 1 Piyungan.

## **5. Tahap Penyerahan**

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong kepada Kepala Sekolah, Koordinator PPL sekolah, serta guru pembimbing.

## **6. Tahap Observasi PPL**

Observasi kelas dilakukan sebelum pratikkan resmi diterjunkan ke lokasi pratik pengalaman lapangan. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Tahap ini dilakukan pada 10 Agustus 2015.

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental disesuaikan dengan jadwal guru pembimbing. Di samping itu mahasiswa dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan sekolah.

## **7. Tahap Pelaksanaan Pratik Mengajar**

Mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan minimal 8 kali praktik mengajar, baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakan 10 kali praktik mengajar dengan sistem mengajar terbimbing, di mana mahasiswa bertindak sebagai guru utama dan guru pembimbing di belakang untuk menjadi guru *observer* dan membantu apabila siswa ada kesulitan. Saya mengampu kelas X.C.

Jadwal praktik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing sehingga guru pembimbing selalu bisa memantau perkembangan teknik dan mentalitas mahasiswa saat di dalam kelas. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, mahasiswa mampu menjadi pengajar yang baik.

#### **8. Tahap Evaluasi**

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya, tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

#### **9. Tahap Penyusunan Laporan**

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL yang telah dilakukan kurang lebih satu bulan, tepatnya selama 5 minggu sejak tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PPL dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang memuat segala rekam jejak PPL mahasiswa di suatu sekolah tempat Praktik mengajar.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Kegiatan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menguji kompetensi kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus. Halhal yang dilakukan antara lain melakukan Pratik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan hasil akhir, karena awal akan membuka berbagai persepsi dan motivasi bagi siapapun, baik mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan masyarakat sekolah. Persiapan dilakukan agar mahasiswa PPL siap baik kondisi fisik, mental, dan kesiapan mengajar selama nanti diterjunkan. Adapun bebrapa hal yang telah disiapkan sebelum Pratik mengajar dilakukan antara lain:

##### **1. Pembekalan dan *microteaching***

Sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa PPL wajib menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau *microteaching*. Matakuliah 2 SKS ini memberikan bekal yang cukup memadai untuk mahasiswa dalam menghadapi kelas dan manajemen. Untuk bisa mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa minimal harus meperoleh nilai B pada mata kuliah ini dan juga wajib lulus .

Dalam matakuliah micro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum KTSP di mana guru harus bisa mengajak siswa berdialog aktif. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Pratik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Pratik menyusun perangkat pembelajaran mulai dari RPP, LKS, hingga media pembelajaran.
- b. Pratik membuka dan menutup pelajaran.
- c. Pratik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Pratik mengajar dengan berbagai metode.

- e. Pratik menjelaskan materi.
- f. Keterampilan bertanya kepada siswa.
- g. Keterampilan memberikan apersepsi dan motivasi pada siswa.
- h. Memotivasi siswa.
- i. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh.
- j. Pratik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- k. Metode dan media pembelajaran
- l. Keramahan serta kesupelan terhadap siswa
- m. Keterampilan menilai.

Untuk menetapkan langkah, masing-masing prodi juga mengadakan pembekalan yang disampaikan oleh salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

## **2. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

## **3. Pembuatan Persiapan Mengajar**

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Persiapan administrasi yang disiapkan antara lain adalah:



- a. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, Instrumen Evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pelajaran harian.
- c. Evaluasi hasil pembelajaran
- d. Analisis hasil pembelajaran

## **B. Pratik Mengajar (Pelaksanaan PPL)**

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, meliputi:

### **1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi**

Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing, yaitu Ibu Dra. Arni Christinah . Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP, Instrumen Evaluasi dan media pembelajaran. Kemudian guru pembimbing memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a. Identitas RPP ( meliputi mata pelajaran, kelas/semster, topik, pertemuan ke-, dan alokasi waktu)
- b. Kompetensi inti
- c. Kompetensi dasar dan indikator
- d. Tujuan pembelajaran
- e. Materi ajar
- f. Metode pembelajaran
- g. Langkah pembelajaran
- h. Kegiatan inti
- i. Kegiatan akhir
- j. Alat/ bahan/ sumber belajar
- k. Penilaian

## 2. Kegiatan Pratik Mengajar

Dalam pelaksanaan mengajar di SMAN 1 Piyungan, mahasiswa menganalisis kondisi dan situasi, baik lingkungan, siswa, maupun kebiasaan di sana. Berdasarkan observasi, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan dan bagaimana harus bertindak dan bersikap. Selanjutnya mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan saran dan masukan yang bermanfaat untuk mahasiswa ke depannya.

Selama melakukan kegiatan pratik pengalaman lapangan, mahasiswa mengajar sebanyak kali 41 pertemuan, dengan jadwal sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi
1.	Senin , 10 Agustus 2015	XD	2-3	Observasi kelas
2	Rabu 12 Agustus 2015	XF	1-2	Mengajar materi KD 1.1 Memahami siaran/informasi yang didapat dari media elektronik
3		XE	7-8	Mengajar materi KD 1.1 Memahami siaran/informasi yang didapat dari media elektronik
4	Kamis 13 Agustus 2015	XD	5-6	Mengajar materi KD 1.1 Memahami siaran/informasi yang didapat dari media elektronik
5		XB	7-8	Mengajar materi KD 1.1 Memahami siaran/informasi yang didapat dari media elektronik
6	Sabtu 15 Agustus 2015	XF	1-2	Melanjutkan Mengajar materi KD 1.1 Memahami siaran/informasi yang didapat dari media

				Elektronik
7		XB	3-4	Melanjutkan Mengajar materi KD 1.1 Memahami siaran/informasi yang didapat dari media Elektronik
8	Rabu 19 Agustus 2015	XF	1-2	Melanjutkan materi dengan materi KD 1.1 selama 2 x 45 menit. Dan juga menagih tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya
		XE	7-8	melanjutkan materi pertemuan sebelumnya yaitu K.D 1.1 selama 2 x 45 menit.
9	Kamis 20 Agustus 2015	XD	5-6	Melanjutkan materi dengan materi KD 1.1 selama 2 x 45 menit. Dan juga menagih tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya
10		XB	7-8	Melanjutkan materi dengan materi KD 1.1 selama 2 x 45 menit. Dan juga menagih tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya
11	Sabtu 22 Agustus 2015	XF	1-2	Mengajar kelas XF dengan materi 1.2 yaitu unsure karya sastra
12		XB	3-4	Mengajar kelas XB dengan materi 1.2 yaitu unsure

				karya sastra
13		XA	6-7	Mengajar materi KD 1.1 Memahami siaran/informasi yang didapat dari media elektronik
14	Senin 24 Agustus 2015	XD	2-3	Mengajar materi 1.2 yaitu unsure karya sastra
15		XE	4-5	Mengajar materi 1.2 yaitu unsure karya sastra
16		XA	7-8	Mengajar materi 1.2 yaitu unsure karya sastra
17	Rabu 26 Agustus 2015	XF	1-2	Memberikan materi baru mengenai KD 2.2 selama 2x45 menit
18		XE	7-8	Memberikan materi baru mengenai KD 2.2 selama 2x45 men
19	Kamis 27 Agustus 2015	XD	5-6	Memberi materi KD 1.2 mengenai mengidentifikasi unsur karya sastra selama 2 x 45 menit
20		XB	7-8	Memberi materi KD 1.2 mengenai mengidentifikasi unsur karya sastra selama 2 x 45 menit
21	Sabtu 29 Agustus 2015	XF	1-2	Melanjutkan materi KD 2.2 mengenai Diskusi dengan melakukan praktek debat dan diskusi di depan kelas
22		XB	3-4	Memberikan materi baru mengenai KD 2.2 selama 2x45 menit

23		XA	6-7	Memberikan materi baru mengenai KD 2.2 selama 2x45 menit
24	Senin 31 Agustus 2015	XD	2-3	Memberikan materi baru mengenai KD 2.2 selama 2x45 menit
25		XE	4-5	Melanjutkan materi KD 2.2 mengenai Diskusi dengan melakukan praktek debat dan diskusi di depan kelas
26		XA	7-8	Melanjutkan materi KD 2.2 mengenai Diskusi dengan melakukan praktek debat dan diskusi di depan kelas
27	Rabu 2 September 2015	XF	1-2	Melakukan evaluasi menggunakan soal dari guru pembimbing selama 1x45 menit dan Melanjutkan praktek berdiskusi selama 1x45 menit
28		XE	7-8	Melakukan evaluasi menggunakan soal dari guru pembimbing selama 1x45 menit dan Melanjutkan praktek berdiskusi selama 1x45 menit
29	Kamis 3 September 2015	XD	5-6	Melanjutkan materi KD 2.2 mengenai Diskusi dengan melakukan praktek debat dan diskusi di depan kelas
30		XB	7-8	Melanjutkan materi KD 2.2

				mengenai Diskusi dengan melakukan praktek debat dan diskusi di depan kelas
31	Sabtu 5 September 2015	XF	1-2	Memberikan materi ajar mengenai KD 2.3 dan juga menyuruh siswa untuk menceritakan pengalaman dirinya di depan kelas selama 2x45 menit
32		XB	3-4	Melakukan evaluasi menggunakan soal dari guru pembimbing selama 1x45 menit dan Melanjutkan praktek berdiskusi selama 1x45 menit
33		XA	6-7	Melakukan evaluasi menggunakan soal dari guru pembimbing selama 1x45 menit dan Melanjutkan praktek berdiskusi selama 1x45 menit
34	7 September 2015	XD	2-3	Melakukan evaluasi menggunakan soal dari guru pembimbing selama 1x45 menit dan Melanjutkan praktek berdiskusi selama 1x45 menit dan Memberikan materi baru mengenai KD 2.3 serta langsung melakukan praktek berbicara menceritakan pengalaman di depan kelas

35		XE	4-5	Memberikan materi baru mengenai KD 2.3 serta langsung melakukan praktek berbicara menceritakan pengalaman di depan kelas selama 2x45 menit
36		XA	7-8	Memberikan materi baru mengenai KD 2.3 serta langsung melakukan praktek berbicara menceritakan pengalaman di depan kelas selama 2x45 menit
37	Rabu 9 September 2015	XF	1-2	Melanjutkan praktek berbicara menceritakan pengalaman di depan kelas selama 1x45 menit
38		XE	7-8	Melakukan evaluasi tahap II dengan menggunakan soal buatan mahasiswa dan Menyelesaikan praktek berbicara di depan kelas dan memberikan kesan pesan karena merupakan pertemuan terakhir
39	Kamis 10 September	XD	5-6	Melakukan evaluasi tahap II dengan menggunakan soal buatan mahasiswa dan Menyelesaikan praktek berbicara di depan kelas dan memberikan kesan pesan

				karena merupakan pertemuan terakhir
40		XB	7-8	Melakukan evaluasi tahap II dengan menggunakan soal buatan mahasiswa dan Menyelesaikan praktek berbicara di depan kelas dan memberikan kesan pesan karena merupakan pertemuan terakhir
41	Sabtu 12 September 2015	XF	1-2	Melakukan evaluasi tahap II dengan menggunakan soal buatan mahasiswa dan Menyelesaikan praktek berbicara di depan kelas dan memberikan kesan pesan karena merupakan pertemuan terakhir
42		XA	6-7	Melakukan evaluasi tahap II dengan menggunakan soal buatan mahasiswa dan Menyelesaikan praktek berbicara di depan kelas dan memberikan kesan pesan karena merupakan pertemuan terakhir

Adapun kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi :

- a. Membuka Pelajaran
 

Membuka pelajaran dengan menunjukan salah seorang memimpin doa. Selanjutnya, memberikan apersepsi dan motivasi terkait materi agar siswa semangat dalam belajar.



b. Kegiatan Inti (Penyampaian Materi)

Kegiatan inti dengan alokasi waktu yang cukup lama, yaitu 80 menit. Mahasiswa memberikan variasi dalam metode pembelajaran, antara lain ceramah, diskusi, diskusi informasi, kuis, dan lain sebagainya.

c. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup diawali dengan mengambil kesimpulan bersama-sama dengan siswa, menginfokan hal-hal yang akan dilakukan pekan depan, pekerjaan rumah (bila ada). Terakhir, menunjukan salah seorang siswa untuk memimpin doa.

**3. Kegiatan Administrasi**

Selain kegiatan belajar-mengajar, mahasiswa juga belajar, tentang tata cara mengisi tugas administrasi kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/pokok bahasan, dan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar.

**4. Kegiatan Lain**

Mahasiswa juga mendampingi pengajaran di kelas lain dan mengawasi ujian.

**5. Pemberian *Feedback* oleh Guru Pembimbing**

Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing biasanya dilakukan setelah selesai pelaksanaan pratik mengajar. Dari pemberian *feedback*, mahasiswa diberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan adanya *feedback* ini, mahasiswa belajar dari kesalahan dan memperbaiki di pertemuan yang akan datang.

**6. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan**

Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang juga merupakan dosen pengajaran mikro sangat diperlukan oleh mahasiswa.

DPL menguji mahasiswa secara rutin dan membimbing mulai dari pembelajaran, evaluasi proses hingga penyusunan laporan PPL.

## **7. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan resmi PPL dikerjakan saat mahasiswa sedang dan telah menjalani proses PPL. Laporan ini harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan baku sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pendeskripsian hasil pelaksanaan PPL.

### **C. Analisis Hasil dan Refleksi**

Kenyataan kadang tak sesuai dengan harapan . Papatah ini sesuai dengan kenyataan bahwa pada awal mahasiswa sudah merencanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya dan melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya pula. Namun, tetap saja dalam pelaksanaan terdapat evaluasi dari hasil pembelajaran.

#### **1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya**

Pelaksanaan PPL di SMA N 1 Piyungan dikatakan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenyamanan antara mahasiswa dengan siswa yang diampunya. Siswa dapat memahami apa yang disampaikan mahasiswa dan mahasiswa merasa adanya keterhubungan dengan siswa.

#### **2. Faktor Pendukung**

Pelaksanaan pratik mengajar, baik mengajar terbimbing, maupun mengajar mandiri, ada faktoe pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah.

- a. Faktor pendukung guru pembimbing memberikan keleluasaan mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam pratik mengajar dikelas.
- b. Faktor pendukung peserta didik adalah kemampuan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalannya mungkin ada lagi kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa.

- c. Faktor pendukung sekolah adalah adanya sarana dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang biasa digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan proses belajar mengajar dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam penyampaian materi.
3. Hambatan-hambatan dalam Pratik Pengalaman Lapangan
- Dalam pelaksanaan PPL, terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa, namun dapat diatasi. Berikut adalah hambatan yang dialami mahasiswa beserta solusi penyelesaiannya.
- a. Kesulitan mengontrol kelas  
Siswa ramai dan sulit diatur. Solusinya adalah dengan memaksimalkan *performance* di dalam kelas. Senantiasa membuat kuis-kuis yang asik dan ada *reward*-nya sehingga siswa merasa semangat dalam menjalani pembelajaran dan berlomba-lomba untuk belajar.
  - b. Jam pelajaran terakhir  
Mahasiswa mendapatkan jam mengajar di jam-jam pelajaran terakhir. Hal ini membuat kondisi kelas kurang kondusif karena siswa sudah mengantuk, lapar, dan tak bersemangat. Solusinya adalah selalu memberikan apresiasi dan motivasi ringan di awal pembelajaran agar siswa selalu bersemangat. Mahasiswa juga aktif mengajak siswa berdialog dan merumuskan materinya sendiri. Siswa antusias dan bertahan hingga jam pelajaran berakhir.
4. Refleksi Kegiatan PPL
- Kegiatan PPL ini sungguh luar biasa dan merupakan ajang menggembleng mental dan fisik . Bagaimana tidak, di tempat ini saya benar-benar dihadapkan dengan kondisi sebenarnya bagaimana sistem pendidikan di Indonesia. Seorang guru dituntut untuk tak sekedar menjadi pengajar, tapi juga pendidik. Seorang pendidik yang memahami kondisi siswa tak hanya dari segi kognitif namun juga latar belakangnya dengan segala problem yang dihadapinya. Pendidikan harus senantiasa memahami dan memiliki seni mengajar yang tinggi agar siswa merasa cinta dan bahagia

menjalani pembelajaran. Guru benarbenar menjadi sosok “Pahlawan tanpa tanda jasa” karena besarnya amanah yang tersemat dalam namanya.

Guru adalah profesi yang membutuhkan kesabarna dan ketelatenan lebih. Menjadi guru tidak semudah membalikkan kedua telapak tangan. Ada saat-saat harus menahan amarah, karena anak didik adalah subjek, bukanlah objek. Merekalah yang harus kita pahami. Mereka yang akan meneruskan perjuangan bangsa ini. Karenaya, mendidik dengan hati-hati dan penuh kesabaran menjadi tantangan tersendiri.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S-1. Matakuliah ini ditempuh setelah sebelumnya menempuh matakuliah pengajaran mikro dan minimal mendapatkan nilai B+. PPL ini dilaksanakan dalam rangka mencetak mahasiswa calon pendidik yang siap diterjunkan di lapangan pasca kuliah, dimana mereka akan menjadi guru profesional dan dapat berguna bagi nusa dan bangsa.

Kesimpulan yang didapatkan hasil PPL ini adalah kegiatan yang sudah dijalankan selama PPL berjalan dengan lancar, baik proses pembelajaran maupun perlengkapannya administratif yang lainnya. Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat, karena dalam matakuliah ini, mahasiswa benar-benar merasakan bagaimana menjadi guru. Berbagai permasalahan dan kesulitan yang dihadapi akan membuat mahasiswa belajar dan memahami betapa pentingnya posisi guru dalam kehidupan.

#### **B. Saran**

1) Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

Hendaknya memberikan diklat khusus PPL yang dilaksanakan serentak seperti diklat KKN, dimana mahasiswa benar-benar diberikan pemahaman bagaimana seharusnya ketika pratik pengalaman pengajaran. Selain itu, koordinasi dengan LPPMP ditingkatkan lebih baik lagi.

2) Untuk SMA Negeri 1 Piyungan

SMA Negeri 1 Piyungan sebagai tempat belajar bagi siswa hendaknya menjadi tempat belajar yang sesungguhnya, dimana siswa bebas mengekspresikan potensi selama tidak menyalahi aturan. Guru juga hendaknya senantiasa memberikan motivasi baik bagi siswa untuk terus berkarya, berprestasi, dan jangan takut bermimpi. Pendidikan adalah tanggung jawab kita semua, dan instansi pendidikan adalah salah satu jawabannya.

3) Untuk Mahasiswa PPL

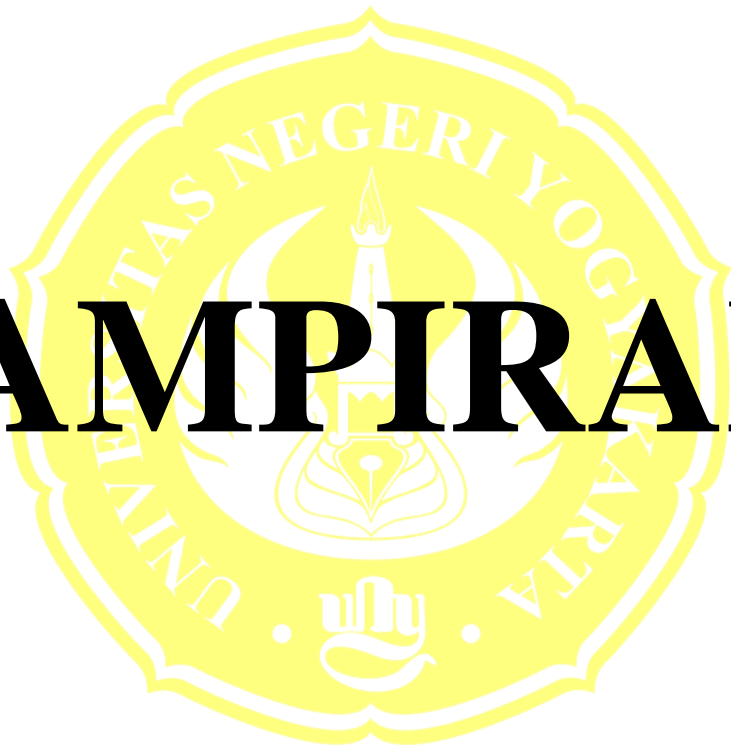
Hendaknya mahasiswa PPL meningkatkan kualitas dirinya dengan selalu belajar dan tidak henti-hentinya memperbaiki diri. Senantiasa menjaga nama baik almamater dan mengabdikan dengan rasa cinta serta kerja-kerja kongkrit sesuai dengan bidangnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2015*. Yogyakarta: LPPMP

Tim Penyusunan Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015. Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta:LPPMP

# LAMPIRAN







**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2015.....**

**F04**

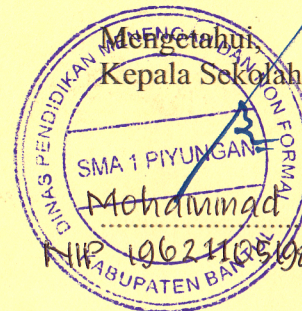
**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
Alamat Sekolah/ Lembaga : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan ..... Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : .....  
Nama DPL PPL/ Magang III : Hartono, M. Hum  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia / FBS  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	25 Agustus 2015	2	Pendekatan Saintifik dlm Pembelajaran Bhs.	Dilaks. pd Kes KTSP	[Signature]
2	29 Agustus 2015	2	Metode Pembelajaran Bahasa	Spilus ulus.	[Signature]
3	9 September '15	2	Media Pembelajaran	86buz 80.	[Signature]
4	11 September 15	2	Laporan PPL	Sudah selesai	[Signature]

**PERHATIAN :**

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga

Mhs PPL/ Magang III Prodi .....

Mohammad Fauzan, M.M

ANDHITA D.H

196211051985011002

12201244043

PB51





Universitas Negeri Yogyakarta

# MATRIKS PROGRAM KERJA PPL /MAGANG III UNY

TAHUN : 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Raditya Mahardika NIM : 12201244006  
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN FAKULTAS : Fakultas Bahasa dan Seni  
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan PRODI : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 GURU PEMBIMBING : Dra. Arni Christinah DOSEN PEMBIMBING : Hartono, M.Hum

No.	Program/Kegiatan PPL	Pelaksanaan	Jumlah Jam per Minggu						Jumlah Jam
			Pra	I	II	III	IV	V	
1	Penyerahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	P	4	1					5
2	Observasi kelas dan peserta didik	P	2	3					5
3	Menyusun skema pembelajaran								
	a. Persiapan	P	1	1	1	1	1	1	6
	b. Pelaksanaan	P	1	1	1	1	1	1	6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P	1	1	1	1	1	1	6
4	Konsultasi dengan guru pembimbing								
	a. Persiapan	P		1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	P	1	1	1	1	1	21	26
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		2	2	2	2	2	10
5	Mengumpulkan materi pembelajaran								
	a. Persiapan	P		1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	P		2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		1	1	1	1	1	5
6	Menyusun RPP								
	a. Persiapan	P		1	1	1	1	1	1
	b. Pelaksanaan	P		2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		1	1	1	1	1	5
7	Menyusun Media Pembelajaran								
	a. Persiapan	P		1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5

	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		1	1	1	1	1	5
8	Mempelajari bahan ajar								
	a. Persiapan	P		1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	P		2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		1	1	1	1	1	5
9	Praktik mengajar mandiri								
	a. Persiapan	P		1	1	1	1	1	1
	b. Pelaksanaan	P		15	15	15	15	15	75
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		1	1	1	1	1	5
10	Mengevaluasi hasil pekerjaan siswa								
	a. Persiapan	P		1	1	1	1	1	1
	b. Pelaksanaan	P		2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		1	1	1	1	1	5
11	Team Teaching	P		3	3				6
12	Membantu Administrasi Guru	P		1	1	1	1	1	5
13	Piket di sekolah	P		6	6	6	6	6	30
14	Upacara	P		1	2	1	1	1	6
15	Monitoring DPL/PPL	P		2	2	2	2	2	10
16	Tadarus	P		1	1	1	1	1	5
		P							
	Jumlah Jam	P							299

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Hartono M.hum  
NIP 196606051993031006

Dra Arni Christinah  
NIP: 196101081986022001

Raditya Mahardika  
NIM. 12201244006



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 1 PIYUNGAN	NAMA MAHASISWA	: Raditya Mahardika
ALAMAT SEKOLAH	: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan	NIM	: 12201244006
GURU PEMBIMBING	: Dra. Arni Christinah	FAK/JUR/PRODI	: FBS/PBSI/PBSI
		DOSEN PEMBIMBING	: Hartono, M.Hum

### Minggu I

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Mahasiswa mengikuti upacara rutin.	-	-
		Penyerahan Mahasiswa PPL	Mahasiswa PPL resmi melakukan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan PPL di Sekolah.	-	-
		Observasi Kelas	Observasi Kelas X.D yang diampu oleh Ibu Arni, Materi yang disampaikan adalah KD 2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di forum resmi dengan intonasi yang tepat.	Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan materi.	Guru sesekali menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran supaya kembali fokus dan memperhatikan materi yang sedang



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

					disampaikan.
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Tadarus	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus.	Banyak siswa yang terlambat maka tidak mengikuti tadarus.	Siswa harus datang lebih awal agar dapat mengikuti tadarus.
		Membantu Administrasi Sekolah	Menulis Nama, No. Induk dan Kelas pada slip pembayaran uang semester dan uang gedung.	-	-
		Membuat RPP	Membuat RPP untuk KD menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik untuk kelas X.	-	-
3	Rabu, 12 Agustus 2015	Tadarus	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus.	Banyak siswa yang terlambat maka tidak mengikuti tadarus.	Siswa harus datang lebih awal agar dapat mengikuti tadarus.
		Konsultasi RPP	Melakukan konsultasi RPP dengan guru pembimbing yaitu Ibu.Arni Christinah	Terdapat kekurangan pada bagian penilaiaian karaakter/ sikap	Menambahkan penilaian karakter dan sikap sesuai dengan arahan yang diberikan



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

					guru pembimbing.
		Mengajar kelas XF	Mengajar kelas XF dengan materi KD 1.1 selama 2x 45 Menit	Ada beberapa siswa yang masih belum paham dengan materi pembelajaran.	Memberikan penjelasan disertai contoh soal untuk menguatkan pemahaman siswa.
		Piket	Menjagapiket di lobbi, dan mengatur bel masuk, pergantian jam, dan pulang. Menjaga apabila ada siswa yang izin pulang.	Kadang lupa/terlambat beberapa menit ketika membunyikan bel tanda pergantian jam pelajaran	Harus awas dan memperhatikan waktu-waktu untuk membunyikan bel pergantian jam ataupun bel pulang sekolah.
		Mengajar kelas XE	Mengajar kelas X.E dengam materi KD 1.1 selama 2 x 45 menit.	Ada beberapa siswa yang masih belum paham dengan materi pembelajaran.	Memberikan penjelasan secara lebih mendetail kepada siswa yang belum paham
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Tadarus	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit.	Banyak siswa yang terlambat maka tidak	Siswa harus datang lebih awal agar dapat



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			Mahasiswa memandu dalam tadarus.	mengikuti tadarus.	mengikuti tadarus.
		Menyusun Skema dan Media Pembelajaran	Membuat Power Point	-	-
		Mengajar di kelas X.D	Mengajar KD 1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik selama 2 x 45 menit.	Banyak siswa yang ijin karena mengikuti kegiatan untuk menjelang hari kemerdekaan Indonesia.	Melakukan pembelajaran semaksimal mungkin dengan sejumlah siswa yang hadir.
		Mengajar kelas XB	Mengajar KD 1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik selama 2 x 45 menit	Banyak siswa yang kurang memperhatikan/ terpecah konsentrasinya karena masuk jam terakhir	Lebih tegas dalam mengkondisikan siswa .
5	Jumat, 14 Agustus 2015	Tadarus	Melakukan tadarus bersama siswa selama 15 menit sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		Piket	Menjagapiket di lobbi, dan mengatur bel masuk, pergantian jam, dan pulang. Menjaga apabila ada siswa yang izin pulang.	Banyak siswa yang ijin keluar sekolah dengan berbagai macam alasan.	Menegur siswa dengan halus apabila alasan yang digunakan dirasa tidak masuk akal
		Pendampingan Lomba Gerak Jalan	Melakukan pendampingan terhadap siswa yang mengikuti lomba gerak jalan dalam rangka menyambut HUT Indonesia di Lapangan Petir Piyungan.	Ada beberapa siswa yang berhalangan hadir.	Mengganti siswa yang berhalangan hadir dengan siswa lain yang dirasa mampu mengikuti perlombaan.
				Ada pula siswa yang kelelahan ketika melaksanakan perlombaan.	Memberikan pertolongan pertama terhadap siswa yang merasa kurang enak badan.
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	Tadarus	Melakukan tadarus bersama siswa selama 15 menit sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.	-	-





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		Mengajar kelas XF	Mengajar KD 1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik selama 2 x 45 menit	Banyak siswa yang masih belum bisa belajar dengan serius karena akan ada acara sekolah yang membuat mereka kurang konsentrasi	Harus bisa mengkondisikan dan menyesuaikan dengan keadaan para siswa
		Mengajar Kelas XB	Mengajar KD 1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik selama 2 x 45 menit	Banyak siswa yang masih belum bisa belajar dengan serius karena akan ada acara sekolah yang membuat mereka kurang konsentrasi	Harus bisa mengkondisikan dan menyesuaikan dengan keadaan para siswa



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		Kerja Bakti	Melaksanakan kerja bakti bersama seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL dari UNY, UIN, dan STIKI AN-NUR.	Kurangnya ketersediaan alat kebersihan dari sekolah.	Memanfaatkan sebaik mungkin alat kebersihan yang tersedia.
--	--	-------------	--	--	--

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hartono, M.Hum

NIP. 19660605 199303 1 006

Dra. Arni Christinah

NIP. 196101081986022001

Raditya Mahardika

NIM. 12201244006



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 1 PIYUNGAN	NAMA MAHASISWA	: RadityaMahardika
ALAMAT SEKOLAH	: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan	NIM	: 12201244006
GURU PEMBIMBING	: Dra. Arni Christinah	FAK/JUR/PRODI	: FBS/PBSI/PBSI
		DOSEN PEMBIMBING	: Hartono, M.Hum

### Minggu II

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Memperingati Hari Kemerdekaan	Mahasiswa mengikuti dua kali upacara memperingati Hari Kemerdekaan Negara Republik Indonesia, yaitu di SMP N 1 Piyungan pada pukul 07.00 – 08.00 WIB dan di Lapangan Petir, Piyungan pada pukul 09.00 – selesai.	-	-
2	Selasa, 18 Agustus 2015	Tadarus	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus.	Banyak siswa yang terlambat maka tidak mengikuti tadarus.	Siswa harus datang lebih awal agar dapat mengikuti tadarus.
		Piket	Menjaga piket di lobb, dan mengatur bel	Kadang lupa/terlambat	Harus awas dan



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			masuk, pergantian jam, dan pulang. Menjaga apabila ada siswa yang izin pulang.	beberapa menit ketika membunyikan bel tanda pergantian jam pelajaran.	memperhatikan waktu-waktu untuk membunyikan bel pergantian jam ataupun bel pulang sekolah.
3	Rabu, 19 Agustus 2015	Tadarus	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus.	Banyak siswa yang terlambat maka tidak mengikuti tadarus.	Siswa harus datang lebih awal agar dapat mengikuti tadarus.
		Mengajar kelas XF	Melanjutkan materi dengan materi KD 1.1 selama 2 x 45 menit. Dan juga menagih tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya	Banyak siswa yang belum menyelesaikan tugas	Memberikan toleransi waktu untuk menyelesaikan tugas
		Piket	Menjaga piket di lobbi, dan mengatur bel masuk, pergantian jam, dan pulang. Menjaga apabila ada siswa yang izin pulang.	Kadang lupa/terlambat beberapa menit ketika membunyikan bel tanda pergantian jam pelajaran.	Harus awas dan memperhatikan waktu-waktu untuk membunyikan bel pergantian jam ataupun bel pulang sekolah.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		Mengajar kelas XE	Mengajar kelas X.E melanjutkan materi pertemuan sebelumnya yaitu K.D 1.1 selama 2 x 45 menit.	Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan.	Menegur dengan halus agar siswa tersebut fokus terhadap pembelajaran.
4	Kamis, 20 Agustus 2015	Tadarus	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus.	-	-
		Mengajar kelas XD	Melanjutkan materi dengan materi KD 1.1 selama 2 x 45 menit. Dan juga menagih tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya	Banyak siswa yang belum menyelesaikan tugas	Memberikan toleransi waktu untuk menyelesaikan tugas
		Evaluasi	Mendapat masukan dari guru pembimbing mengenai cara mengkondisikan siswa	-	-
		Mengajar kelas XB	Melanjutkan materi dengan materi KD 1.1 selama 2 x 45 menit. Dan juga menagih tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya	Banyak siswa yang belum menyelesaikan tugas	Memberikan toleransi waktu untuk menyelesaikan tugas
5	Jumat, 21 Agustus	Tadarus	Melakukan tadarus bersama siswa selama	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

	2015		15 menit sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.		
		Team Teaching	Memberikan penugasan kepada siswa yang berkaitan dengan materi KD 1.1 pada kelas XC	Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.	Memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran kepada siswa yang berkaitan supaya siswa kembali fokus mengikuti pelajaran.
		Membuat RPP	Membuat RPP untuk KD 1,2	-	-
		Mencari Bahan Ajar	Mendapatkan cukup bahan ajar dari buku di perpustakaan dan internet	-	-
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	Tadarus	Melakukan tadarus bersama siswa selama 15 menit sebelum memulai kegiatan	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			belajar mengajar.		
		Mengajar kelas XF	Mengajar kelas XF dengan materi 1.2 selama 2x45 menit	Banyak siswa yang lupa dengan materi pembelajaran padahal materi ini pernah diajarkan saat mereka smp	Membantu siswa mengingat ingat kembali mengenai materi ini, serta member contoh yang mudah agar mereka cepat paham
		Mengajar kelas XB	Mengajar kelas XB dengan materi 1.2 selama 2x45 menit	Banyak siswa yang ramai dan tidak memperhatikan pembelajaran	Mengkondisikan siswa agar lebih kondusif dalam mengikuti pembelajaran
		Mengajar kelas XA	Memberikan Materi mengenai KD 1.1 selama 2x45 menit	Kelas ini terlambat mendapatkan materi karena pada hari sebelumnya banyak dipakai untuk kegiatan sekolah	Lebih cepat dan juga lebih jelas dalam mengajarkan materi agar tidak tertinggal begitu jauh dengan kelas yang lain



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

---

Bantul,      Agustus 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hartono, M.Hum  
NIP. 19660605 199303 1 006

Dra. Arni Christinah  
NIP. 196101081986022001

Raditya Mahardika  
NIM. 12201244006





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 1 PIYUNGAN	NAMA MAHASISWA	: Raditya Mahardika
ALAMAT SEKOLAH	: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan	NIM	: 12201244006
GURU PEMBIMBING	: Dra. Arni Christinah	FAK/JUR/PRODI	: FBS/PBSI/PBSI
		DOSEN PEMBIMBING	: Hartono, M.Hum

### Minggu III

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara	Melaksanakan upacara bendera rutin bersama guru, karyawan, siswa, serta para mahasiswa PPL.	-	-
		Mengajar Kelas XD	Memberikan materi mengenai KD 1.2 selama 2x45 menit	Siswa terlalu aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa sering membuat kegaduhan sendiri	Mengkondisikan siswa dalam mengikuti pembelajaran agar tercipta suasana yang kondusif



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		Mengajar kelas XE	Memberikan materi mengenai KD 1.2 selama 2x45 menit	Siswa terlalu aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa sering membuat kegaduhan sendiri	Mengkondisikan siswa dalam mengikuti pembelajaran agar tercipta suasana yang kondusif
		Mengajar kelas XA	Memberikan materi mengenai KD 1.2 selama 2x45 menit	Siswa terlalu aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa sering membuat kegaduhan sendiri	Mengkondisikan siswa dalam mengikuti pembelajaran agar tercipta suasana yang kondusif
2	Selasa, 25 Agustus 2015	Tadarus	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus.	-	-
		Piket	Menjaga piket di lobbi, dan mengatur bel masuk, pergantian jam, dan pulang. Menjaga apabila ada siswa yang izin	Kadang lupa/terlambat beberapa menit ketika membunyikan bel	Harus awas dan memperhatikan waktu-waktu untuk



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			pulang.	tanda pergantian jam pelajaran.	membunyikan bel pergantian jam ataupun bel pulang sekolah.
		Membuat RPP	Membuat RPP untuk KD 2.2	-	-
		Mencari bahan ajar	Mencari materi pembelajaran		
		Membuat Media Pembelajaran	Membuat power point untuk pembelajaran KD 2.2		
3	Rabu, 26 Agustus 2015	Tadarus	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus.	Banyak siswa yang terlambat maka tidak mengikuti tadarus.	Siswa harus datang lebih awal agar dapat mengikuti tadarus.
		Mengajar kelas XF	Memberikan materi baru mengenai KD 2.2 selama 2x45 menit	Banyak siswa yang belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik karena ini merupakan materi baru untuk mereka	Menjelaskan secara lebih jelas dan detail kepada siswa
		Piket	Menjaga piket di lobbi, dan mengatur bel masuk, pergantian jam, dan pulang. Menjaga apabila ada siswa yang izin	Kadang lupa/terlambat beberapa menit ketika membunyikan bel	Harus awas dan memperhatikan waktu-waktu untuk



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			pulang.	tanda pergantian jam pelajaran.	membunyikan bel pergantian jam ataupun bel pulang sekolah.
		Mengajar kelas XE	Memberikan materi baru mengenai KD 2.2 selama 2x45 menit	Banyak siswa yang belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik karena ini merupakan materi baru untuk mereka	Menjelaskan secara lebih jelas dan detail kepada siswa
4	Kamis, 27 Agustus 2015	Tadarus	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus.	-	-
		Mengajar kelas XD	Memberi materi KD 1.2 mengenai mengidentifikasi unsur karya sastra selama 2 x 45 menit.	-	-
		Mengajar kelas XB	Memberi materi KD 1.2 mengenai mengidentifikasi unsur karya sastra selama 2 x 45 menit..	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

5	Jumat, 28 Agustus 2015	Tadarus	Melakukan tadarus bersama siswa selama 15 menit sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.	-	-
		Team Teaching	Melakukan team teaching di kelas XC yang diampu oleh rekan mahasiswa satu prodi	-	-
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	Tadarus	Melakukan tadarus bersama siswa selama 15 menit sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.	-	-
		Mengajar kelas XF	Melanjutkan materi KD 2.2 mengenai Diskusi dengan melakukan praktek debat dan diskusi di depan kelas	Banyak siswa yang masih belumpaham dalam melakukan praktek debat dan diskusi	Memberikan bantuan kepa siswa yang masih bingung dalam melakukan debat
		Mengajar kelas XB	Memberikan materi baru mengenai KD 2.2 selama 2x45 menit	Banyak siswa yang belum bisa mengikuti	Menjelaskan secara lebih jelas dan detail



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

				pembelajaran dengan baik karena ini merupakan materi baru untuk mereka	kepada siswa
		Mengajar kelas XA	Memberikan materi baru mengenai KD 2.2 selama 2x45 menit	Banyak siswa yang belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik karena ini merupakan materi baru untuk mereka	Menjelaskan secara lebih jelas dan detail kepada siswa

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hartono, M.Hum  
NIP. 19660605 199303 1 006

Dra. Arni Christinah  
NIP. 196101081986022001

Raditya Mahardika  
NIM. 12201244006



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 1 PIYUNGAN	NAMA MAHASISWA	: Raditya Mahadika
ALAMAT SEKOLAH	: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan	NIM	: 12201244043
GURU PEMBIMBING	: Dra. Triyanti Rahayuningsih	FAK/JUR/PRODI	: FBS/PBSI/PBSI
		DOSEN PEMBIMBING	: Hartono, M.Hum

### Minggu IV

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera	Mahasiswa mengikuti upacara rutin.	-	-
		Mengajar kelas XD	Memberikan materi baru mengenai KD 2.2 selama 2x45 menit	Banyak siswa yang belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik karena ini merupakan materi baru untuk mereka	Menjelaskan secara lebih jelas dan detail kepada siswa
		Mengajar kelas XE	Melanjutkan materi KD 2.2 mengenai Diskusi dengan melakukan praktek debat dan diskusi di depan kelas	Banyak siswa yang masih belum paham dalam melakukan praktek debat dan	Memberikan bantuan kepada siswa yang masih bingung dalam melakukan debat



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

				diskusi	
		Mengajar kelas XA	Melanjutkan materi KD 2.2 mengenai Diskusi dengan melakukan praktek debat dan diskusi di depan kelas	Banyak siswa yang masih belumpaham dalam melakukan praktek debat dan diskusi	Memberikan bantuan kepa siswa yang masih bingung dalam melakukan debat
2	Selasa, 1 September 2015	Tadarus	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus.	Banyak siswa yang terlambat maka tidak mengikuti tadarus.	Siswa harus datang lebih awal agar dapat mengikuti tadarus.
		Membuat RPP	Membuat RPP untuk KD 2.3	-	-
		Membuat Media dan Materi Ajar	Membuat power point dan membuat materi ajar mengenai berbicara		
		Mempersiapkan soal evaluasi	Mempersiapkan soal untuk ulangan harian, ulangan harian dilakukan dengan menggunakan 2 soal, yaitu soal dari guru pembimbing dan soal dari mahasiswa	-	-
3	Rabu, 2 September 2015	Tadarus	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus.	-	-





# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		Mengajar kelas XF (evaluasi)	Melakukan evaluasi menggunakan soal dari guru pembimbing selama 1x45 menit	Banyak siswa yang berusaha melakukan kecurangan	Menegur siswa
		Mengajar kelas XF	Melanjutkan praktek berdiskusi selama 1x45 menit	-	-
		Piket	Menjagapiket di lobbi, dan mengatur bel masuk, pergantian jam, dan pulang. Menjaga apabila ada siswa yang izin pulang.	Kadang lupa/terlambat beberapa menit ketika membunyikan bel tanda pergantian jam pelajaran.	Harus awas dan memperhatikan waktu-waktu untuk membunyikan bel pergantian jam ataupun bel pulang sekolah.
		Mengkoreksi hasil pekerjaan siswa	Mengkoreksi hasil pekerjaan siswa dengan menggunakan Anbuso dan Analyzer	Banyak siswa yang tidak mencapai KKM 75	Melakukan remedial test
		Mengajar kelas XE (evaluasi)	Melakukan evaluasi menggunakan soal dari guru pembimbing selama 1x45 menit	Banyak siswa yang berusaha melakukan kecurangan	Menegur siswa
		Mengajar kelas XE	melanjutkan praktek berdiskusi selama 1x45 Menit		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		Mengkoreksi hasil pekerjaan siswa	Mengkoreksi hasil pekerjaan siswa dengan menggunakan Anbuso dan Analyzer	Banyak siswa yang tidak mencapai KKM 75	Melakukan remedial test
4	Kamis, 3 September 2015	Bersalaman dengan siswa	Menyalami siswa di lobi sekolah bersama dengan guru.	-	-
		Tadarus	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus.	Banyak siswa yang terlambat maka tidak mengikuti tadarus.	Siswa harus datang lebih awal agar dapat mengikuti tadarus.
		Mengajar kelas XD	Melanjutkan materi KD 2.2 mengenai Diskusi dengan melakukan praktek debat dan diskusi di depan kelas	-	-
		Mengajar kelas XB	Melanjutkan materi KD 2.2 mengenai Diskusi dengan melakukan praktek debat dan diskusi di depan kelas	-	-
5	Jumat, 4 September 2015	Tadarus	Melakukan tadarus bersama siswa selama 15 menit sebelum memulai kegiatan	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			belajar mengajar.		
		Membuat RPP	Membuat RPP untuk KD 2.3	-	-
		Merekap nilai siswa	Memasukan nilai siswa baik dari nilai kognitif, afektif, psikomotor dan juga ulangan harian	-	-
		Piket	Menjaga piket di lobbi, dan mengatur bel masuk, pergantian jam, dan pulang. Menjaga apabila ada siswa yang izin pulang.	Banyak siswa yang ijin keluar sekolah dengan berbagai macam alasan.	Menegur siswa dengan halus apabila alasan yang digunakan dirasa tidak masuk akal
6	Sabtu, 5 September 2015	Tadarus	Melakukan tadarus bersama siswa selama 15 menit sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.	-	-
		Mengajar kelas XF	Memberikan materi ajar mengenai KD 2.3 dan juga menyuruh siswa untuk menceritakan pengalaman dirinya di depan kelas selama 2x45 menit	-	-
		Mengajar kelas XB (evaluasi)	Melakukan evaluasi menggunakan soal dari guru pembimbing selama 1x45 menit	Banyak siswa yang berusaha melakukan kecurangan	Menegur siswa



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		Mengajar kelas XB	melanjutkan praktek berdiskusi selama 1x45 Menit	-	-
		Mengkoreksi hasil pekerjaan siswa	Mengkoreksi hasil pekerjaan siswa dengan menggunakan Anbuso dan Analyzer	Banyak siswa yang tidak mencapai KKM 75	Melakukan remedial test
		Mengajar kelas XA ( Evaluaasi)	Melakukan evaluasi menggunakan soal dari guru pembimbing selama 1x45 menit	Banyak siswa yang berusaha melakukan kecurangan	Menegur siswa
		Mengajar Kelas XA	melanjutkan praktek berdiskusi selama 1x45 Menit	-	-

Bantul,        September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hartono, M.Hum

NIP. 19660605 199303 1 006

Dra. Arni Christinah

NIP. 196101081986022001

Raditya Mahardika

NIM. 12201244043



## **LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

---



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 1 PIYUNGAN	NAMA MAHASISWA	: Raditya Mahardika
ALAMAT SEKOLAH	: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan	NIM	: 12201244006
GURU PEMBIMBING	: Dra. Arni Christinah	FAK/JUR/PRODI	: FBS/PBSI/PBSI
		DOSEN PEMBIMBING	: Hartono, M.Hum

### Minggu V

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	Upacara Bendera	Mahasiswa mengikuti upacara rutin.	-	-
		Mengajar kelas XD( Evaluasi)	Melakukan evaluasi menggunakan soal dari guru pembimbing selama 1x45 menit	Banyak siswa yang berusaha melakukan kecurangan	Menegur siswa
		Mengajar kelas XD	Memberikan materi baru mengenai KD 2.3 serta langsung melakukan praktek berbicara menceritakan pengalaman di depan kelas	Penjelasan dilakukan cepat untuk mengejar materi	Dalam menjelaskan harussingkat namun jelas agae efektif
		Mengajar kelas XE	Memberikan materi baru mengenai KD 2.3 serta langsung melakukan praktek	Banyak siswa yang masih gugup dalam	Membimbing siswa dalam berbicara di



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

			berbicara menceritakan pengalaman di depan kelas selama 2x45 menit	berbicara di depan kelas	depan kelas
		Mengkoreksi hasil pekerjaan siswa	Mengkoreksi hasil pekerjaan siswa dengan menggunakan Anbuso dan Analyzer	Banyak siswa yang tidak mencapai KKM 75	Melakukan remedial test
		Mengajar kelas XA	Memberikan materi baru mengenai KD 2.3 serta langsung melakukan praktek berbicara menceritakan pengalaman di depan kelas selama 2x45 menit	Banyak siswa yang masih gugup dalam berbicara di depan kelas	Membimbing siswa dalam berbicara di depan kelas
2	Selasa, 8 September 2015	Tadarus	Mendampingi tadarus kelas XI IPS1	Ada beberapa siswa yang tidak membaca al-Quran	Menegur siswa tersebut supaya ikut membaca al-Quran
		Piket	Menjaga piket di lobbi, dan mengatur bel masuk, pergantian jam, dan pulang. Menjaga apabila ada siswa yang izin pulang.	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		Merekap nilai	Melakukan rekap nilai siswa	-	-
3	Rabu, 9 September 2015	Tadarus	Mendampingi tadarus kelas XI IPS2	Ada beberapa siswa yang tidak membaca al-Quran	Menegur siswa tersebut supaya ikut membaca al-Quran
		Orasi calon ketua osis	Adanya orasi calon ketua osis diikuti oleh seluruh siswa siswa		
		Mengajar Kelas XF	Melanjutkan praktek berbicara menceritakan pengalaman di depan kelas selama 1x45 menit	Waktu terpotong untuk orasi calon ketua osis	Efektif dalam manajemen waktu
		Piket	Menjaga piket di lobbi, dan mengatur bel masuk, pergantian jam, dan pulang. Menjaga apabila ada siswa yang izin pulang.	-	-





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		Mengajar kelas XE (Evaluasi II)	Melakukan evaluasi tahap II dengan menggunakan soal buatan mahasiswa	Banyak siswa yang melakukan kecurangan	Menegur siswa
		Mengajar kelas XE	Menyelesaikan praktek berbicara di depan kelas dan memberikan kesan pesan karena merupakan pertemuan terakhir	-	-
		Mengkoreksi pekerjaan siswa	Mengkoreksi pekerjaan siswa dengan anbuso dan analyzer	-	-
4	Kamis, 10 September 2015	Tadarus	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus.	Banyak siswa yang terlambat maka tidak mengikuti tadarus.	Siswa harus datang lebih awal agar dapat mengikuti tadarus.
		Mengajar kelas XD (Evaluasi II)	Melakukan evaluasi tahap II dengan menggunakan soal buatan mahasiswa	-	-
		Mengajar XD	Menyelesaikan praktek berbicara di depan kelas dan memberikan kesan pesan karena merupakan pertemuan terakhir	-	-
		Megkoreksi pekerjaan siswa	Mengkoreksi pekerjaan siswa dengan anbuso dan analyzer	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		Mengajar kelas XB( Evaluasi II)	Melakukan evaluasi tahap II dengan menggunakan soal buatan mahasiswa selama 1x 45 menit	-	-
		Mengajar kelas XB	Memberikan materi baru mengenai KD 2.3 serta langsung melakukan praktek berbicara menceritakan pengalaman di depan kelas selama 1x45 menit	-	-
5	Jumat, 11 Agustus 2015	Tadarus	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus.	Banyak siswa yang terlambat maka tidak mengikuti tadarus.	Siswa harus datang lebih awal agar dapat mengikuti tadarus.
		Melakukan rekap nilai	Melakukan rekap nilai nilai siswa	-	-
		Meminta tanda tangan pengesahan	Mendapat tanda tangan pengesahan laporan dari kepala sekolah, kepala koordinasi PPL, guru pembimbing, dan DPL.	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

6	Sabtu, 12 September 2015	Mengajar kelas XF(Evaluasi II)	Melakukan evaluasi tahap II dengan menggunakan soal buatan mahasiswa	Banyak siswa yang melakukan kecurangan	Menegur siswa
		Mengkoreksi pekerjaan siswa	Langsung melakukan koreksi untuk mengejar waktu	-	-
		Mengajar kelas XB	Menyelesaikan Praktek berbicara bagi siswa yang melakukan praktek	-	-
		Mengajar kelas XA ( Evaluasi II)	Melakukan evaluasi terhadap kelas XA dengan menggunakan soal buatan mahasiswa	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		Mengkoreksi pekerjaan siswa	Mengkoreksi pekerjaan siswa untuk segera dimasukkan ke lembar penilaian	-	-
		Pelepasan	Pelepasan dilakukan oleh Dosen DPL Pamong	-	-

Bantul,      September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hartono, M.Hum

NIP. 19660605 199303 1 006

Dra. Arni Christinah

NIP. 196101081986022001

Raditya Mahardika

NIM. 12201244006



FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Raditya Mahardika      Waktu : 07.15-08.45 WIB  
No Mahasiswa : 12201244006      Tempat Praktik: SMAN 1 Piyungan  
Tanggal Observasi: Rabu, 12 Agustus 2015      Fak/Jur/Prodi : FBS/PBSI/PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1.Kurikulum KTSP	Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Akuntansi Kurikulum KTSP. Guru menggunakan kurikulum KTSP lebih maju. Karena banyak fasilitas di sekolah maka guru tidak kesusahan dalam penerapan kurikulum KTSP.
	2.Silabus	Silabus yang dimiliki guru sudah sesuai dengan silabus yang dikeluarkan oleh kemendikbud berkaitan dengan kurikulum KTSP.
	3.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rencana Pembelajaran yang digunakan sudah baik. Karena di dalam lembar penilaian terjumpa semua penilaian dari kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam RPP juga sudah terkandung unsur eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka Pelajaran	Mengucapkan salam, menyatakan kabar siswa, kemudian disambut dengan antusiasme siswa. Selanjutnya, guru membaca presensi.
	2.Penyajian Materi	Membahas tugas rumah yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
	3.Metode Pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan selanjutnya kooperatif learning, yaitu tanya jawab dengan siswa dan berlanjut pada diskusi informasi.
	4.Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

	5.Pengunaan Waktu	Penggunaan waktu adalah 2jp (2x45 menit) dan guru menggunakan secara optimal.
	6.Gerak	Guru bergerak aktif sehingga siswa yang duduk di belakang juga merasa diperhatikan.
	7.Cara Memotivasi Siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara menyemangati saat mengerjakan soal dan memberikan pujian saat jawabannya benar.
	8.Teknik Bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan mempersilahkan bagi siapapun yang menjawab atau mengerjakan soal didepan kelas.
	9.Teknik Penguasaan Kelas	Guru menguasai keadaan kelas dan suaranya dapat menjangkau seisi kelas, walaupun ada satu dua anak yang ramai namun dapat diatasi.
	10.Penggunaan Media	Belum menggunakan media tertentu, hal ini dikarenakan materi yang disampaikan cukup menggunakan papa tulis saja.
	11.Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru mengulang-ulang tiap pokok bahasan untuk menguji kepahamman siswa.
	12.Menutup Pelajaran	Guru mengambil kesimpulan bersama dengan siswa, lalu meminta maaf apabila ada kesalahan selama pembelajaran lalu menutup kelas dengan salam
C	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1.Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Siswa antusias memperhatikan guru walaupun sedikit gaduh, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan dan mengajukan pendapat.
	2.Perilaku Siswa di Luar Kelas	Siswa ramah, sopan saat bertemu dengan guru.

Piyungan, 13 Agustus 2015

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa

Dra. Arni Christinah  
NIP. 196101081986022001

Raditya Mahardika  
NIM. 12201244043



FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH \*)

Npma. 02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan	Nama : Raditya Mahardika
Alamat : Karanggayam, Sitimulyo	NIM : 12201244006
Piyungan, Bantul	Fak./Prodi/Jur : FBS/PBSI/PBSI

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>Sebagian besar sudah memadai dengan kelengkapan penunjang</li><li>Ada 12 kelas, 2 Lab IPA, 1 Lab IPS, 1 ruang kesenian, 1 perpustakaan, 1 mushola, 1 ruang OSIS, 1 Koperasi Sekolah, 1 Gudang Olahraga</li></ul>	Sudah baik
2.	Potensi Siswa	<ul style="list-style-type: none"><li>Komunikasi siswa dengan guru baik</li><li>Siswa memiliki potensi beragam, menonjol di bidang olahraga dan kesenian Islam. Terbukti dengan diraihnya banyak piala saat MTQ kecamatan yang berlangsung beberapa waktu yang lalu</li></ul>	Sudah baik, perlu adanya pendampingan
3.	Potensi Guru	<ul style="list-style-type: none"><li>Pendidikan guru rata-rata sudah sarjana dan memiliki kompetensi di bidang masing-masing</li></ul>	Sudah baik, perlu adanya apresiasi lebih dari sekolah
4.	Potensi Karyawan	<ul style="list-style-type: none"><li>Jumlah pegawai PNS ada 7 orang, beberapa ada yang merangkap jabatan, antara lain laboran, pustakawan, dan penjaga sekolah.</li></ul>	Sudah baik
5.	Fasilitas KBM, Media	<ul style="list-style-type: none"><li>Tahun ini, kelas XI dan XII sudah ada LCD nya, tinggal kelas X yang sedang dalam proses</li><li>Ada LKS, Buku Paket</li></ul>	Sudah baik, perlu adanya penambahan fasilitas
6.	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"><li>Pepustakaan cukup lengkap untuk ukuran SMA</li><li>Buku-buku tertata rapi dan pustakawan sedang mengusahakan sistem perpustakaan online</li></ul>	Sudah baik, perlu adanya bacaan penunjang, misal koran.
7.	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"><li>Ada Lab IPA (Kimia, Biologi), Lab IPS, dan Lab Kesenian</li><li>Laboratorium IPA dan IPS belum termanfaatkan dengan baik, padahal fasilitas cukup lengkap</li></ul>	Perlu pendampingan dan motivasi pada guru untuk memanfaatkan laboratorium secara maksimal
8.	Bimbingan	<ul style="list-style-type: none"><li>Mekanisme penanganan siswa</li></ul>	Sudah cukup

	Konseling	bermasalah jelas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah ada penskoran pelanggaran siswa</li> <li>• Ada 3 guru BK yang memang berasal dari jurusan BK</li> </ul>	baik.
9.	Bimbingan Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merupakan program tahunan untuk kelas XII dalam persiapan UN</li> <li>• Bimbel khusus ketika ada perlombaan mata pelajaran</li> </ul>	Sudah baik
10.	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada beberapa ekstrakurikuler, banyak peminatnya namun siswa belum memaksimalkan potensinya di sana</li> <li>• Guru pembimbing misalnya pramuka didatangkan dari luar sekolah</li> <li>• Ada ekstrakurikuler yang memerlukan pendampingan khusus</li> </ul>	Baik
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas OSIS memadai, organisasi dan pengurusnya disiplin; patut dijadikan <i>role model</i> bagi siswa non OSIS.</li> </ul>	Baik
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Organisasi sudah ada, ruang UKS ada dan memadai</li> </ul>	Baik, sebaiknya <i>diback-up</i> oleh PMR
13.	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadministrasian sudah baik</li> </ul>	Baik
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak peminat, sehingga ada ekstrakurikuler khususnya</li> </ul>	Perlu pendampingan
15.	Karya Tulis Ilmiah Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang berjalan</li> </ul>	Kurang, perlu pendampingan dan motivasi dari sekolah
16.	Koperasi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah ada dan berjalan dengan baik dalam memenuhi kebutuhan siswa</li> </ul>	Buruh guru/karyawan penjaga
17.	Tempat Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah termanfaatkan dengan baik, ada jadwal shalat dan siswa banyak yang menggunakan untuk shalat dhuha</li> </ul>	Baik
18.	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Halaman sudah cukup baik, perlu perawatan</li> <li>• Rumput terlalu tinggi dan perlu adanya karyawan yang konsen menangani penataan halaman dan taman sekolah</li> <li>• WC guru bersih</li> <li>• Mushola bersih</li> <li>• WC murid kurang terawat</li> <li>• Kotak sampah cukup</li> </ul>	Baik



Koordinator KKN PPL  
SMA N 1 Piyungan

Yogyakarta, 11 September 2015

Mahasiswa PPL

**Hery Kurniawan A I, M.Pd.BI**  
NIP. 19740404 199403 1 004

**Raditya MAhardika**  
NIM. 12201244006

## SILABUS KELAS X SEMESTER 1

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Semester : 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Standar Kompetensi : 1. Mendengarkan dan Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan karakter Bangsa	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita)	<p>Siaran (langsung) dari radio/ televisi, teks yang dibacakan, atau rekaman berita/ nonberita</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pokok-pokok isi berita</li> <li>penanganan isi berita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan berita tentang bencana alam ( Misal: Gunung Merapi Yogyakarta, gempa dan tsunami Aceh)*</li> <li>Menuliskan isi berita dalam beberapa kalimat</li> <li>Menyampaikan secara lisan isi berita</li> <li>Mendiskusikan isi berita</li> </ul>	<p>-Relegius -Jujur -kerja keras -Rasa ingin tahu -Kreatif - Komunikatif -Percaya diri - Bertanggung jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan isi siaran radio/ televisi dalam beberapa kalimat dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami.</li> <li>Menyampaikan secara lisan isi berita yang telah ditulis secara runtut dan jelas</li> <li>Mengajukan pertanyaan/ tanggapan berdasarkan informasi yang didengar (menyetujui, menolak, menambahkan pendapat)</li> </ul>	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>tugas individu</li> <li>tugas kelompok</li> <li>ulangan</li> </ul> <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>unjuk kerja</li> <li>format pengamatan</li> <li>uraian bebas</li> <li>pilihan ganda</li> <li>isian singkat</li> </ul> <p>Tugas terstruktur Diskusi Kelompok</p>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>radio/ tape/ televisi/ kaset rekaman</li> </ul>

					KPK V POLRI Tugas tidak terstruktur		
1.2 mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung / melalui rekaman	Rekaman cerita, tuturan langsung (kaset, CD, buku cerita) • unsur intrinsik (tema, alur, konflik, penokohan, sudut pandang, amanat) • unsur ekstrinsik (agama, politik, sejarah, budaya)	• Mendengarkan cerita daerah tertentu (Misalnya: Si Kabayan, Roro Jonggrang, Malin Kundang)* • Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik • Menyampaikan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik • Diskusi dan tanya jawab	- Relegius - Jujur - kerja keras - Rasa ingin tahu - Kreatif - Komunikatif	• Menyampaikan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, konflik, amanat, dll.) • Menyampaikan unsur-unsur ekstrinsik (nilai moral, kebudayaan, agama, dll.) • Menanggapi (setuju atau tidak setuju) unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang disampaikan teman	<u>Jenis Tagihan:</u> • tugas individu • ulangan <u>Bentuk Instrumen:</u> • uraian bebas • pilihan ganda • isian singkat	4	• kaset rekaman cerita • buku cerita

Catatan: wacana bertema Lalu Lintas, Lingkungan atau Kesehatan Reproduksi Remaja

Standar Kompetensi : Berbicara

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan karakter Bangsa	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
------------------	---------------------	-----------------------	----------------------------------	-----------	-----------	---------------	---------------------

2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi yang tepat	<p>Contoh kalimat untuk memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• penggunaan sapaan</li> <li>• penggunaan diksi</li> <li>• penggunaan struktur kalimat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati moderator atau pembawa acara dalam diskusi atau suatu kegiatan langsung atau tak langsung langsung (dilakukan di rumah, di kelas, atau di luar kelas)</li> <li>• Berperan sebagai moderator atau pembawa acara untuk memperkenalkan diri sendiri dan pembicara dalam diskusi.</li> <li>• Menanggapi kekurangan pada pengucapan kalimat perkenalan</li> </ul>	Relegiu Jujur Kerja keras Kreatif Kerja Keras Tanggung jawab Mandiri Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan kalimat perkenalan (misalnya, sebagai moderator atau pembawa acara) dengan lancar dan intonasi yang tidak monoton</li> <li>• Menggunakan diksi (pilihan kata) yang tepat</li> <li>• Menanggapi kekurangan yang terdapat pada pengucapan kalimat perkenalan oleh teman</li> <li>• Memperbaiki pengucapan kalimat yang kurang sesuai</li> </ul>	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tugas individu</li> </ul> <p><u>Bentuk</u> <u>giusInstrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• unjuk kerja</li> <li>• format pengamatan</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• buku teks yang terkait</li> <li>• media cetak/elektronik</li> <li>• tuturan langsung</li> </ul>
2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)	<p>Teks berita, artikel, buku yang berisi informasi aktual (misalnya, AIDS/HIV, SARS, bencana alam)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• penentuan masalah dalam berita</li> <li>• daftar kata sulit dan maknanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari artikel, atau buku yang berhubungan dengan lingkungan daerah masing-masing (misalnya, Folio, SARS, atau bencana alam yang terkait dengan daerah setempat)*</li> <li>• Membaca berita, artikel atau buku.</li> <li>• Mengidentifikasi</li> </ul>	Relegius Gemar membaca Rasa ingin Tahu, jujur Kreatif Kreatif, Demokratis Tagung jawab Mandiri Jujur, kerja keras Rasa ingin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencatat masalah dari berbagai sumber</li> <li>• Menanggapi masalah dalam berita, artikel, dan buku</li> <li>• Mengajukan saran dan pemecahan terhadap masalah yang disampaikan</li> <li>• Mendaftar kata-kata sulit dalam teks bacaan</li> <li>• membahas maknanya</li> </ul>	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• praktik</li> <li>• tugas kelompok</li> </ul> <p><u>Bentuk</u> <u>Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• unjuk kerja</li> <li>• format pengamatan</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• media massa / koran / majalah/ internet</li> </ul>

		masalah dalam artikel • Mendiskusikan masalah • Melaporkan hasil diskusi	tahu				
2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat	Cerita pengalaman (yang lucu, menggembirakan, mengharukan, dsb.) • penggunaan diksi (pilihan kata) • penggunaan intonasi, jeda, dan ekspresi	• Secara bergiliran siswa bercerita pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, atau mengharukan)* dengan menggunakan: - pilihan kata dan ekspresi secara tepat. - Menggunakan kosakata sesuai dengan situasi dan konteks. • Membahas pengalaman yang diceritakan	Jujur Kreatif Kerja keras Demokratis Tanggung jawab  Jujur Toleransi Demokratis Mandiri Kerja keras Komunikatif	• Menyampaikan secara lisan pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, mengharukan, dsb.) dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat • Menanggapi pengalaman pribadi yang disampaikan	<u>Jenis Tagihan:</u> • praktik • tugas individu  <u>Bentuk Instrumen:</u> • unjuk kerja • format pengamatan	4	• buku cerita lucu/ kaset cerita  • pengalaman langsung

Standar Kompetensi : Membaca

Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan karakter Bangsa	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)	Membaca cepat <ul style="list-style-type: none"> <li>• teks nonsastra</li> <li>• teknik membaca cepat</li> <li>• rumus membaca cepat</li> <li>• fungsi membaca cepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca cepat teks tentang kesenian daerah (lenong, wayang golek, ketoprak, dll)</li> <li>• Menemukan ide pokok paragraf dalam teks</li> <li>• Membuat ringkasan isi teks dalam beberapa kalimat.</li> <li>• Membahas ide pokok dan ringkasan isi</li> </ul>	Relegius Gemar membaca Kerja keras Mandiri Jujur Tanggung jawab Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca cepat teks dengan kecepatan 250 kata/menit</li> <li>• Menemukan ide pokok paragraf dalam teks</li> <li>• Membuat ringkasan isi teks dalam beberapa kalimat yang runtut</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tugas individu</li> <li>• ulangan</li> <li>• praktik</li> </ul> <u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• uraian bebas</li> <li>• pilihan ganda</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• media massa/ koran/ majalah/ internet</li> <li>• buku yang berkaitan dengan budaya setempat</li> </ul>
3.2 Mengidentifikasi ide pokok teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif	Teks nonsastra dari berbagai sumber <ul style="list-style-type: none"> <li>• ide pokok tiap paragraf</li> <li>• ide pokok dari berbagai sumber</li> <li>• fakta dan opini</li> <li>• ringkasan isi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks berita/ artikel (lenong, wayang golek, ketoprak, randai, dll)*</li> <li>• Mengidentifikasi ide pokok tiap paragraf</li> <li>• Menuliskan kembali isi bacaan secara ringkas</li> <li>• Mendiskusikan ide pokok dan ringkasan isi</li> </ul>	Gemar membaca Kerja keras Komunikatif Mandiri Tanggung jawab Demokratif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi ide pokok tiap paragraf</li> <li>• Menuliskan kembali isi bacaan secara ringkas dalam beberapa kalimat</li> <li>• Mengidentifikasi fakta dan pendapat</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tugas kelompok</li> <li>• tugas individu</li> <li>• ulangan</li> </ul> <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• uraian</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• media massa/ koran/ majalah/ internet</li> </ul>

					bebas <ul style="list-style-type: none"> <li>• pilihan ganda</li> </ul>		
--	--	--	--	--	---	--	--

Catatan : Tema wacana menyesuaikan

Standar Kompetensi : Menulis

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan karakter Bangsa	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif	Paragraf naratif <ul style="list-style-type: none"> <li>• contoh paragraf naratif</li> <li>• pola pengembangan paragraf naratif (urutan waktu, tempat)</li> <li>• ciri/ karakteristik paragraf naratif</li> <li>• kerangka paragraf naratif</li> <li>• penggunaan kata ulang dalam paragraf naratif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca paragraf naratif.</li> <li>• Mengidentifikasi struktur paragraf naratif</li> <li>• Menulis paragraf naratif</li> <li>• Menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif</li> <li>• Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman</li> <li>• Mendiskusikan paragraf naratif</li> </ul>	Relegius Gemar membaca Kerja keras Komunikatif Tanggung jawab Demokratis Kreatif Mandiri Rasa ingin tahu Peduli lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif</li> <li>• Menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa</li> <li>• Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif</li> <li>• Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD</li> <li>• Menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tugas Individu</li> <li>• praktik</li> <li>• ulangan</li> </ul> <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• uraian bebas</li> <li>• pilihan ganda</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• buku teks yang terkait dengan naratif</li> <li>• buku EyD</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan karakter Bangsa	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif	Paragraf deskriptif <ul style="list-style-type: none"> <li>• contoh paragraf deskriptif</li> <li>• pola pengembangan paragraf deskripsi</li> <li>• ciri/ karakteristik</li> <li>• paragraf deskriptif</li> <li>• Kerangka paragraf deskriptif</li> <li>• contoh penggunaan frasa ajektif dalam paragraf deskriptif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca paragraf deskripsi</li> <li>• Mengidentifikasi karakteristik paragraf deskriptif</li> <li>• Menulis paragraf deskriptif</li> <li>• Menggunakan frasa ajektif dalam paragraf deskriptif</li> <li>• Menyunting paragraf deskriptif yang ditulis teman</li> <li>• Mendiskusikan paragraf deskriptif</li> </ul>	Relegius Gemar membaca Kerja keras Komunikatif Tanggung jawab Demokratis Kreatif Mandiri Rasa ingin tahu Peduli lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif berdasarkan hasil pengamatan</li> <li>• Menyusun kerangka paragraf deskriptif</li> <li>• Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskriptif</li> <li>• Menggunakan frasa ajektif dalam paragraf deskriptif</li> <li>• Menyunting paragraf deskriptif yang ditulis teman</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tugas individu</li> <li>• praktik</li> <li>• ulangan</li> </ul> <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• uraian bebas</li> <li>• pilihan ganda</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• buku yang terkait dengan deskripsi</li> <li>• buku EyD</li> </ul>
4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• contoh paragraf ekspositif</li> <li>• pola pengembangan paragraf ekspositif</li> <li>• contoh penggunaan kata berimbuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca paragraf ekspositif</li> <li>• Mengidentifikasi karekteristik paragraf ekspositif</li> <li>• Menulis paragraf ekspositif dengan menggunakan kata penghubung yang tepat</li> <li>• Mengidentifikasi kata berimbuhan dalam</li> </ul>	Relegius Gemar membaca Kerja keras Komunikatif Tanggung jawab Demokratis Kreatif Mandiri Rasa ingin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf ekspositif</li> <li>• Menyusun kerangka paragraf ekspositif</li> <li>• Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf ekspositif dengan menggunakan kata</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tugas individu</li> <li>• praktik</li> <li>• ulangan</li> </ul> <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• uraian bebas</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• buku yang terkait dengan eksposisi</li> <li>• buku EyD</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan karakter Bangsa	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
	dalam paragraf ekspositif <ul style="list-style-type: none"> <li>• penggunaan kata penghubung dalam paragraf</li> </ul>	paragraf ekspositif <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyunting paragraf ekspositif yang ditulis teman</li> <li>• Mendiskusikan paragraf ekspositif</li> </ul>	tahu Peduli lingkungan	penghubung yang tepat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kata berimbuhan dalam paragraf ekspositif</li> <li>• Menyunting paragraf ekspositif yang ditulis teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pilihan ganda</li> </ul>		

Tema wacana menyesuaikan missal lingkungan, lalu lintas, reproduksi

Standar Kompetensi : Mendengarkan

5. Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan karakter Bangsa	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman	Rekaman puisi atau pembacaan langsung <ul style="list-style-type: none"> <li>• majas,</li> <li>• irama</li> <li>• kata-kata konotasi</li> <li>• Kata-kata bermakna lambang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan puisi</li> <li>• Mendiskusikan unsur-unsur bentuk puisi tersebut</li> <li>• Melaporkan hasil diskusi</li> </ul>	Relegius Gemar membaca Jujur Mandiri Komunikatif Kerja keras Rasa ingin tahu Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi (majas, rima, kata-kata berkonotasi dan bermakna lambang)</li> <li>• Menanggapi unsur-unsur puisi yang ditemukan</li> <li>• Mengartikan kata-kata berkonotasi dan makna lambang</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• praktik</li> <li>• tugas kelompok</li> <li>• tugas individu</li> <li>• laporan</li> <li>• ulangan</li> </ul> <u>Bentuk instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• uraian bebas</li> <li>• pilihan ganda</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• rekaman puisi/ tape</li> <li>• puisi yang dibacakan</li> </ul>

5.2 Mengungkap- kan isi suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman	Rekaman puisi yang berjenis tertentu atau yang dibacakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• jenis puisi</li> <li>• isi puisi</li> <li>• tema</li> <li>• maksud puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan puisi</li> <li>• Mengidentifikasi jenis puisi</li> <li>• Mendiskusikan isi puisi</li> <li>• Melaporkan hasil diskusi</li> </ul>	Relegius Gemar membaca Jujur Mandiri Komunikatif Kerja keras Rasa ingin tahu Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan tema puisi yang didengar</li> <li>• Menyebutkan jenis puisi yang didengar (balada, elegi, roman, ode, himne, satire, dll.)</li> <li>• Menjelaskan maksud puisi</li> <li>• Mengungkapkan isi puisi dengan kata-kata sendiri</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• praktik</li> <li>• tugas Kelompok</li> <li>• laporan</li> <li>• ulangan</li> </ul> <u>Bentuk instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• uraianbebas</li> <li>• pilihanganda</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• rekaman puisi/ tape</li> <li>• puisi yang dibacak an</li> </ul>
--	--	---	--	--	---	---	--

Standar Kompetensi : Berbicara

6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan karakter Bangsa	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
6.1 Mengemuka- kan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi	Naskah cerita pendek <ul style="list-style-type: none"> <li>• isi cerpen</li> <li>• hal yang menarik</li> <li>• unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar , amanat)</li> <li>• penggunaan kalimat langsung/ tidak langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca cerita pendek</li> <li>• Menceritakan kembali isi cerita pendek yang dibaca dengan kata-kata sendiri</li> <li>• Mengungkapkan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari karya tersebut</li> <li>• Mendiskusikan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar , amanat) cerita pendek yang dibaca</li> </ul>	Relegius Gemar membaca Jujur Rasa ingin tahu Mandiri Komunikatif Demokratis Kerja keras Kreatif Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan kembali isi cerita pendek yang dibaca dengan kata-kata sendiri</li> <li>• Mengungkapkan hal-hal yang menarik atau mengesankan</li> <li>• Mendiskusikan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar , amanat) cerita pendek yang dibaca.</li> <li>• Mengidentifikasi kalimat langsung dan tidak langsung dalam cerpen</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• praktik</li> <li>• tugas individu</li> <li>• tugas kelompok</li> </ul> <u>Bentuk instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• unjuk kerja</li> <li>• format pengamatan</li> <li>• uraian bebas</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• buku kumpulan cerpen/</li> <li>• media massa/ interne</li> </ul>

6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi	<p>Naskah cerita pendek</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• nilai budaya</li> <li>• nilai moral</li> <li>• nilai agama</li> <li>• nilai politik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan hasil diskusi</li> <li>• Mengidentifikasi kalimat langsung dan tidak langsung</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca cerita pendek</li> <li>• Mendiskusikan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen</li> <li>• Melaporkan hasil diskusi</li> </ul>	<p>Religius Gemar membaca Jujur Rasa ingin tahu Mandiri Komunikatif Demokratis Kerja keras Kreatif Tanggung jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan nilai-nilai dalam cerpen</li> <li>• Membandingkan nilai-nilai yang terdapat dalam cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>• Mendiskusikan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen</li> </ul>	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tugas Kelompok</li> <li>• laporan</li> <li>• praktik</li> </ul> <p><u>Bentuk instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• unjuk kerja</li> <li>• uraian bebas</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• buku kumpulan cerpen/</li> <li>• media massa/ internet</li> </ul>
--	---	--	---	--	---	---	--

Standar Kompetensi : Membaca

7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan karakter Bangsa	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
7.1 Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat	Puisi <ul style="list-style-type: none"><li>• lafal</li><li>• tekanan</li><li>• intonasi</li><li>• jeda</li><li>• pemenggalan kata, frasa</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membacakan puisi dengan memperhatikan lafal, tekanan, dan intonasi yang sesuai dengan isi puisi</li><li>• Membahas pembacaan puisi berdasarkan lafal, tekanan, dan intonasi</li><li>• Memberi saran perbaikan pembacaan puisi yang kurang tepat</li></ul>	Relegius Gemar membaca Jujur Rasa ingin tahu Mandiri Komunikatif Demokratis Kerja keras Kreatif Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca puisi dengan memperhatikan lafal, tekanan, dan intonasi yang sesuai dengan isi puisi</li><li>• Membahas pembacaan puisi berdasarkan lafal, tekanan, dan intonasi</li><li>• Memberi saran perbaikan pembacaan puisi yang kurang tepat</li></ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"><li>• praktik</li><li>• tugas individu</li><li>• tugas kelompok</li></ul> <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"><li>• unjuk kerja</li><li>• format pengamatan</li></ul>	4	<ul style="list-style-type: none"><li>•buku kumpulan puisi/ internet/</li><li>•media massa</li></ul>
7.2 Menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari	Naskah cerpen <ul style="list-style-type: none"><li>•unsur intrinsik (tema, penokohan, dan amanat)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca cerpen</li><li>• Mengidentifikasi unsur-unsur (tema, penokohan, dan amanat) cerita pendek yang telah dibaca</li><li>• Mengaitkan unsur intrinsik (tema, penokohan, dan amanat) dengan kehidupan sehari-hari</li></ul>	Relegius Gemar membaca Jujur Rasa ingin tahu Mandiri Komunikatif Demokratis Kerja keras Kreatif Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi unsur-unsur (tema, penokohan, dan amanat) cerita pendek yang telah dibaca</li><li>• Mengaitkan unsur intrinsik (tema, penokohan, dan amanat) dengan kehidupan sehari-hari</li></ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"><li>• tugas Individu</li><li>• tugas kelompok</li><li>• ulangan</li></ul> <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"><li>• uraianbebas</li><li>• pilihanganda</li></ul>	4	<ul style="list-style-type: none"><li>•buku kumpulan cerpen/</li><li>•media massa/ internet</li></ul>

					• jawabansing kat		
--	--	--	--	--	----------------------	--	--

Standar Kompetensi : Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan karakter Bangsa	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
8.1 Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima	Contoh puisi lama (pantun, syair) •bait •irama •rima •perbedaan pantun dengan syair	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca puisi lama (pantun, syair)</li> <li>• Mengidentifikasi puisi lama (pantun, syair) berdasarkan bait, irama, dan rima</li> <li>• Menulis pantun/ syair dengan memperhatikan bait, irama, dan rima</li> <li>• Menyunting puisi lama (pantun/ syair) yang dibuat teman</li> </ul>	Relegius Gemar membaca Jujur Rasa ingin tahu Mandiri Komunikatif Demokratis Kerja keras Kreatif Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi puisi lama (pantun, syair) berdasarkan bait, irama, dan rima</li> <li>• Membedakan bentuk pantun dan syair</li> <li>• Menulis pantun/ syair dengan memperhatikan bait, irama, dan rima</li> <li>• Menyunting puisi lama (pantun/syair) yang dibuat teman</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tugas individu</li> <li>• produk</li> </ul> <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• uraian bebas</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• buku kumpulan puisi lama</li> <li>• Internet/ media massa</li> </ul>
8.2 Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima	Contoh puisi baru •ciri-ciri puisi baru •bait •rima •irama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca puisi baru</li> <li>• Mengidentifikasi puisi baru berdasarkan bait, irama, dan rima</li> <li>• Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima</li> <li>• Menyunting puisi baru yang dibuat teman</li> </ul>	Gemar membaca Jujur Rasa ingin tahu Mandiri Komunikatif Kreatif Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi puisi baru berdasarkan bait, irama, dan rima</li> <li>• Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima</li> <li>• Menyunting puisi baru yang dibuat teman</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tugasindividu</li> <li>• produk</li> </ul> <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• uraian bebas</li> <li>• pilihanganda</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• buku kumpula n puisi /</li> <li>• internet/ media massa</li> </ul>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : X/1  
**Alokasi Waktu** : 4x45 menit ( 2x pertemuan)

Standar Kompetensi : 1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung/tidak langsung.

Kompetensi Dasar :1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita atau nonberita)

Indikator :

1. Menuliskan isi siaran radio/televisi dalam beberapa kalimat dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami.
2. Menyampaikan secara lisan berita yang telah ditulis dengan runtut dan jelas.
3. Mengajukan pertanyaan/tanggapan berdasarkan informasi yang didengar (menyetujui, menolak, memberi pendapat).

### A. Tujuan Pembelajaran

- Dengan cermat dan teliti siswa mampu mengidentifikasi unsure unsure berita
- Siswa diharapkan mampu menuliskan isi siaran secara runtut dan mudah dipahami dengan percaya diri.
- Siswa diharapkan mampu menyampaikan secara lisan isi siaran radio/televisi yang sudah ditulis secara runtut dan santun.
- Siswa diharapkan mampu memberi pertanyaan dan atau tanggapan dari siaran radio/televisi yang sudah didengarkan dengan bertanggung jawab.

### B. Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian Berita

Berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat atau laporan atau informasi baru yang disajikan dalam pembacaan dan penulisan yang jelas, aktual, dan menarik.

## 2. Unsur Unsur Berita

Unsur berita meliputi 5 W+ 1 H

- Who (siapa yang terlibat dalam peristiwa itu)
- What (apa yang terjadi)
- When (kapan peristiwa itu terjadi)
- Where (di mana peristiwa itu terjadi)
- Why (mengapa hal itu terjadi)
- How (bagaimana peristiwa itu terjadi).

## 3. Jenis jenis berita

- Berita langsung atau disebut dengan istilah *straight news*, merupakan jenis berita yang memberikan pengaruh bagi kelangsungan hidup hajat hidup orang banyak.  
Misalnya, *Kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM berdampak pada melambungnya harga sembako.*
- Berita ringan atau disebut dengan istilah *soft news*, merupakan jenis berita yang memuat tema-tema ringan menggigit yang bisa dijadikan cermin hidup sang pembaca. Misalnya, *Cinta ditolak polisi bertindak.*
- Berita mendalam atau disebut dengan istilah *deep news*, merupakan jenis berita yang tidak saja memuat laporan kejadian namun juga dilakukan analisis dari berbagai segi oleh pakar atau ahli dibidangnya masing-masing. Oleh karena itu biasanya dimuat di majalah dalam beberapa halaman.
- Berita kisah atau disebut dengan istilah *feature*, merupakan jenis berita yang melaporkan peristiwa demi peristiwa yang terjadi secara rinci dan detail dari awal sampai akhir. Misalnya, profil seseorang, laporan perjalanan, dan banyak lagi yang lainnya.

## 4. Pengertian Pokok Pokok Berita

Pokok isi adalah hal hal penting yang terdapat dalam teks cara mengetahui pokok pokok isi berita sangatlah mudah, hanya dengan menjawab pertanyaan yang memuat unsure 5W+1H. pokok isi berupa fraasa atau klausa kemudian dirangkai menjadi rangkaian kalimat atau paragraph

## 5. Teknik Mendengarkan Berita

- Konsentrasilah pada siaran yang akan didengarkan.
- Gunakan indra pendengaranmu dengan penuh saksama.
- Dengarkan siaran pembacaan berita secara utuh.
- Buat kata-kata kunci/catatan kecil mengenai isi berita.
- Tulislah pokok-pokok isi beritanya

## 6. Menulis kembali isi berita

Dalam menulis kembali isi berita yang disimak siswa haruslah mendengarkan atau menyimak informasi /berita dengan baik , dalam menulis kembali isi berita hal yang paling penting adalah menemukan terlebih dahulu unsure unsure dari berita tersebut , setelah menemukan unsure unsure dari berita barulah disusun kembali dengan merangkai unsure unsure tersebut menjadi sebuah paragraph yang utuh

## 7. Mnanggapi Berita Secara Santun

- Mendukung pendapat yang diterima dengan alasan yang masuk akal.
- Dukungan disampaikan secara wajar dan tidak berlebihan.
- Menunjukkan hal-hal yang baik, unggul, dan bermanfaat
- Pendapat yang disampaikan benar-banar baik sesuai topik dan tidak ikut-ikutan.

## 8. Contoh Teks Berita

### Tangerang Impor Jagung

Sejumlah pengusaha di Tangerang terpaksa mengimpor jagung dari Amerika Serikat dan Cina untuk pakan ternak, rata-rata 2 ton/hari atau 730 ton/tahun. Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan (Deptan) Kabupaten Tangerang; Dr. Didi Aswadi, Selasa (29/3) mengungkapkan, impor jagung terpaksa dilakukan karena jagung lokal tidak dapat memenuhi kebutuhan hewan ternak unggas di wilayah ini. Jagung lokal itu biasanya berasal dari Lampung. Saat ini, kata Didi, pihaknya berupaya meminimalisasi impor jagung dengan mencobamenanam jagung di sejumlah daerah, terutama \ di wilayah utara (pantura) Kabupaten Tangerang.

Jagung akan ditanam di lahan milik warga setelah panen padi. Tiga macam sawah dipilih, yakni sawah tadah hujan, sawah irigasi teknis, dan tanah kering. "Kami masih menyusun program kerja sama dengan Deptan untuk mengembangkan usaha ini," tambah Didi.

Tahap percobaan, penanaman dilakukan pada musim kemarau tahun ini di lahan seluas 4 hektar di Kecamatan Mauk dan Kresek. "Selain untuk memenuhi kebutuhan jagung lokal, tanpa harus impor, juga akan menguntungkan masyarakat petani yang dapat menanam jagung setelah panen padi," ungkapny.

Sumber: Suara Pembaharuan, Kamis, 31 Maret 2005

## C. Metode Pembelajaran



1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode Pembelajaran : Diskusi dan informasi
3. Model Pembelajaran :Langsung

#### **D. Langkah – langkah Pembelajaran**

##### **1. Kegiatan awal ( pertemuan pertama )**

*Apersepsi:* (15 menit)

- ❖ Guru memberi salam dan berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran
- ❖ Guru melakukan absensi untuk mengetahui siapa peserta didik yang tidak menghadiri kegiatan belajar mengajar
- ❖ Guru memeriksa kesiapan peserta didik serta mengkondisikan situasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- ❖ Guru memberikan gambaran umum tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- ❖ Guru menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Tujuan pembelajaran

##### **2. Kegiatan inti (60 menit)**

- Guru menampilkan video mengenai bencana alam
- Siswa menyimak dan mendengarkan berita yang ditampilkan oleh guru
- Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
- Kelompok siswa mengidentifikasi
  - a. Unsure unsur berita
  - b. Pokok isi berita
- Kelompok siswa menuliskan kembali berita

##### **3. Kegiatan penutup (15 menit)**

- Siswa dengan bimbingan guru melakukan refleksi dari hasil pembelajaran
- Guru memberikan tugas individu kepada siswa dan digunakan sebagai pekerjaan rumah

##### **4. Kegiatan awal ( pertemuan kedua )**

*Apersepsi:* (10 menit)

- Guru membimbing siswa untuk melakukan *review* pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

##### **5. Kegiatan inti (60 menit)**

- Guru meminta masing-masing kelompok mengumpulkan hasil pekerjaan mereka.
- Guru menunjuk beberapa perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas dengan rasa percaya diri.

- Kelompok lain menanggapi (menyetujui, menolak, dan menambahkan pendapat) atas penyampaian berita oleh kelompok yang melakukan presentasi menggunakan bahasa yang santun.
- Setelah beberapa perwakilan mempresentasikan hasil pekerjaannya, seluruh siswa kembali ditanya mengenai materi pembelajaran yang sudah dijelaskan sebagai penguatan materi sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya.
- Guru meminta siswa untuk mendengarkan cuplikan berita berjudul *Menjelang Imlek Warga Bersihkan Rumah Ibadah*.
- Siswa secara individu menulis pokok-pokok isi berita ke dalam kalimat-kalimat singkat dan memberi tanggapan terhadap berita yang telah diperdengarkan dengan santun dan bertanggung jawab.
- Siswa diminta menuliskan kembali isi berita yang sudah diperdengarkan dengan menggunakan bahasa sendiri.
- Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan mereka masing-masing kepada guru.
- Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi pembelajaran dengan santun dan rasa percaya diri.
- Guru menegaskan kembali materi pembelajaran yang telah dilakukan.

#### **E. Kegiatan penutup (20menit)**

- Guru memotivasi siswa untuk rajin mendengar berita secara keseluruhan dan saksama agar mendapat informasi secara utuh.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran.

#### **F. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

##### **1. Pustaka Rujukan**

- Bahasa dan sastra Indonesia 1: untuk SMA/MA Kelas XI/ oleh Sri Utami...[et.al]: editor Marina, Ari Benawa, -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008

##### **2. Media Pembelajaran**

- Video Berita
- Power Point

#### **G. Penilaian**

A. Penilaian Kognitif

- Teknik : Tes Tertulis
- Bentuk : Uraian
- Instrumen

Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini dengan Tepat!

1. Tulislah pokok-pokok isi berita *Menjelang Imlek Wara Bersihkan Rumah Inadah* secara runtut!
2. Kemukakan tanggapanmu atas opini atau fakta yang terdapat dalam berita! Nyatakan secara tegas sikap setuju atau tidak setuju atas isi berita tersebut disertai alasan yang kuat dan relevan!
3. Tulis kembali inti sari atau ringkasan berita yang telah didengar ke dalam sebuah paragraf singkat!

- Kriteria Penilaian

• Kriteria Penilaian Individu

Nomor Soal	Kriteria	Skor
1.	Menyebutkan seluruh pokok-pokok isi berita (5W + 1H) secara runtut	5
	Menyebutkan seluruh pokok isi berita (5W + 1H) tidak runtut	4
	Menyebutkan 3-5 pokok isi berita (5W + 1H) secara runtut	3
	Menyebutkan 3-5 pokok isi berita (5W + 1H) secara tidak runtut	2
	Menyebutkan kurang dari 3 pokok isi berita (5W + 1H).	1
2.	Mengemukakan tanggapan secara tegas, jelas dengan alasan yang relevan.	5
	Mengemukakan tanggapan secara tegas, jelas dengan alasan kurang relevan.	3
	Mengemukakan secara tegas, jelas, dengan alasan tidak relevan.	1
3.	Paragraf berisi seluruh pokok-pokok berita (5W + 1H)	5
	Paragraf berisi 3-5 pokok isi berita (5W + 1H)	3
	Paragraf berisi kurang dari 3 pokok isi berita (5W + 1H)	1

- Penilaian

Skor yang diperoleh = jumlah skor dari seluruh soal

Nilai = 
$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**a. Penilaian Sikap**

- 1. Teknik : Pengamatan Sikap
- 2. Bentuk : Lembar Pengamatan
- 3. Instrumen :

No	Nama Siswa	Kesantunan	Tanggung Jawab	Percaya Diri	Skor	Nilai
1.						
2.						
Dst.						

**Rubrik**

Rubrik	Skor
sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

**Pedoman Penilaian Sikap**

Skor = Jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = 
$$\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Yogyakarta 20 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Arni Christinah  
NIP: 19610108198602200

Raditya Mahardika  
NIM:12201244006

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : X/1  
**Alokasi Waktu** : 4x45 menit ( 2x pertemuan)

Standar Kompetensi :2. Mengungkapkan perasaan, pikiran dan informasi

Kompetensi Dasar :2.2 . Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari dari berita, artikel atau buku )

Indikator :

1. Menanggapi masalah dalam berita, artikel, dan buku
2. Mencatat masalah dari berbagai sumber
3. Mengajukan saran dan pemecahan masalah terhadap masalah yang disampaikan
4. Mendaftar kata-kata sulit dalam teks bacaan membahas maknanya

### H. Tujuan Pembelajaran

- Dengan penuh percaya diri dan teliti peserta didik mampu menemukan permasalahan dari sebuah artikel/berita
- Dengan penuh santun dan bertanggung jawab peserta didik mampu berdiskusi mengenai permasalahan yang ditemukan dari sebuah berita/artikel
- Dengan percaya diri dan bertanggung jawab peserta didik mampu menanggapi permasalahan dari artikel atau berita

### I. Materi Pembelajaran

#### • Pengertian Diskusi

Diskusi secara etimologis berarti memeriksa memperbincangkan dan membahas. Dalam KBBI diskusi adalah proses bertukar pikiran antara 2 orang atau lebih tentang suatu masalah untuk mencapai tujuan tertentu.

Kegiatan diskusi dapat dilakukan perseorangan atau secara kelompok. Dalam situasi resmi ataupun tidak resmi dengan persiapan yang matang dan aturan yang jelas dan bertujuan menghasilkan suatu keputusan dari suatu masalah.

#### • Prinsip Prinsip Diskusi

- Menghindari terjadinya debat kusir

- Dalam menyanggah pendapat pihak lain harus disertai argumentasi yang masuk akal dan jelas
- Dalam diskusi setiap peserta harus aktif dalam menyampaikan pendapat atau argumentas

### **Unsur unsure diskusi**

#### **Materi**

Merupakan suatu persoalan yang dibahas oleh peserta diskusi untuk dipahami dan diketahui sebab sebabnya

#### **Moderator**

Bertugas sebagai pengatur jalannya diskusi n, membacakan tata tertib mengarahkan serta menyimpulkan hasil diskusi

#### **Notulis**

Bertugas sebagai pencatat poin poin penting dalam diskusi

#### **Pemakalah/penyaji**

Orang yang menyampaikan sebuah materi /isi permasalahan

- **Langkah Langkah Diskusi**

### **J. Metode Pembelajaran**

- 4. Pendekatan** :kontekstual
- 5. Metode Pembelajaran** :diskusi dan informasi
- 6. Model Pembelajaran** :langsung

### **K. Langkah – langkah Pembelajaran**

#### **6. Kegiatan awal ( pertemuan pertama )**

*Apersepsi:* (15 menit)

- ❖ Guru memberi salam dan berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran
- ❖ Guru melakukan absensi untuk mengetahui siapa peserta didik yang tidak menghadiri kegiatan belajar mengajar
- ❖ Guru memeriksa kesiapan peserta didik serta mengkondisikan situasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- ❖ Guru memberikan gambaran umum tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- ❖ Guru menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Tujuan pembelajar:

#### **7. Kegiatan inti (60 menit)**

**a. Eksplorasi**

- ❖ Guru menggali pengalaman peserta didik mengenai materi pembelajaran yang akan dilakukan yaitu mengenai diskusi
- ❖ Guru memberikan penjelasan mengenai pengertian, prinsip prinsip dan unsure unsure dari diskusi

**b. Elaborasi**

- ❖ Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok 2 kelompok adalah kelompok pro dan 2 kelompok adalah kelompok kontra
- ❖ Guru memberikan sebuah artikel dengan topic yang sama yang akan ditanggapi dalam diskusi oleh kelompok pro dan kontra
- ❖ Guru mempersilahkan siswa untuk mencari materi diskusi dari berbagai sumber

**c. Konfirmasi**

- ❖ Setiap kelompok pro dan kontra melakukan diskusi di depan kelas dengan topic/artikel yang sudah ditentukan
- ❖ Peserta didik lain berpartisipasi sebagai audiens dalam diskusi

**8. Kegiatan penutup (15 menit)**

- ❖ Peserta didik dan guru melakukan evaluasi mengenai jalanya diskusi
- ❖ Peserta didik menanyakan hal yang belum dimengerti mengenai pembelajaran pada pertemuan pertama
- ❖ Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa

**9. Kegiatan awal ( pertemuan kedua )**

**Apersepsi: (10 menit)**

- ❖ Guru memberi salam dan berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran
- ❖ Guru melakukan absensi untuk mengetahui siapa peserta didik yang tidak menghadiri kegiatan belajar mengajar
- ❖ Guru memeriksa kesiapan peserta didik serta mengkondisikan situasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- ❖ Guru melakukan review materi pembelajaran padapertemuan pertama

**10. Kegiatan inti (60 menit)**

**1. Eksplorasi**

- ❖ Guru mempersilahkan siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan rumahnya

**2. Elaborasi**

- ❖ Guru melanjutkan diskusi dengan kelompok yang berbbeda, kelompok yang sebelumnya telah melakukan diskusi berperan sebagai audiens dan salah satu perwakilan menjadi moderator dan notulen

**3. Konfirmasi**

- ❖ Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa

L. Kegiatan penutup (20menit)

- ❖ Guru dan siswa bersama sama melakukan review dari pelajaran pada pertemuan ini
- ❖ Guru dan siswa sama sama menyimpulkan pembelajaran
- ❖ Guru memberikan gambaran umum mengenai pertemuan berikutnya.

M. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Alat : Laptop, proyektor.  
Bahan : Teks cerpen , power point

N. Penilaian

A. Pengamatan sikap

a. Penilaian Sikap

- 1. Teknik : Pengamatan Sikap
- 2. Bentuk : Lembar Pengamatan
- 3. Instrumen :

No	Nama Siswa	Kete;itian	Tanggung Jawab	Percaya Diri	Skor	Nilai
1.						
2.						
Dst.						

Rubrik

Rubrik	Skor
sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Pedoman Penilaian Sikap

Skor = Jumlah perolehan angka seluruh aspek  
Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$



:

**1. Tugas Kelompok**

- A. Diskusikan dan kemukakan pendapatmu mengenai topik yang diberikan dengan teman sekelompokmu

**2. Tugas Tak Terstruktur**

- A. Carilah sebuah artikel dari internet, surat kabar atau buku (pilih salah satu)
- B. Carilah masalah yang ada dalam artikel tersebut
- C. Kemukakan pendapatmu dari artikel yang sudah dicari
- D. Catat kata kata yang belum dimengerti

Yogyakarta 20 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Arni Christinah

NIP: 19610108198602200

Raditya Mahardika

NIM: 12201244006

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SMA NEGERI 1 PIYUNGAN</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: X/1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4x45 menit ( 2x pertemuan)</b>

Standar Kompetensi :

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan dan bercerita

Kompetensi Dasar

:2.3 Menceritakan Berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat

Indikator :

- Menyampaikan secara lisan pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, mengharukan dsb.) dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat
- Menanggapi pengalaman pribadi yang disampaikan teman

### O. Tujuan Pembelajaran

- Dengan percaya diri dan tanggung jawab para siswa dapat menceritakan pengalaman pribadi yang mengesankan dengan ekspresi yang tepat
- Dengan santun dan percaya diri peserta didik mampu menanggapi hasil pengalaman teman yang berbicara di depan

### P. Materi Pembelajaran

4. Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika menjadi seorang moderator dan pembawa acara.

#### 1. Penampilan

Seorang yang berbicara di depan sebuah forum akan menjadi pusat perhatian hadirin/penonton dari awal hingga akhir acara. Oleh karena itu, disarankan bagi seorang moderator dan pembawa acara untuk berpenampilan rapi dan menarik. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap antusias hadirin/penonton.

#### 2. Sikap Badan

- a. Jika dalam posisi duduk, badan tegak, bahu relaks, dan tangan di atas pangkuan.

- b. Jika dalam posisi berdiri maka badan tegak, bahu relaks dan membentuk sudut 45°.
- c. Jika dalam posisi berjalan maka tubuh tegap, bahu relaks dan langkah mantap.
- d. Tidak terlalu banyak melakukan gerakan badan yang tidak perlu.
- e. Mimik muka sesuai dengan apa yang disampaikan, tidak berlebihan.

### 3. Intonasi

Intonasi memadukan peran penting dalam berbicara. Penggunaan intonasi yang baik, pendengar akan dapat memahami informasi dan meningkatkan daya tarik sehingga pendengar pun senang, bangga dan puas mengikuti jalannya acara. Intonasi menyangkut empat hal, yaitu tekanan, nada, tempo, dan jeda.

- a. **Tekanan** menyangkut keras lemahnya suara,
- b. **nada** berkaitan dengan tinggi rendahnya suara.
- c. **Tempo** berhubungan dengan cepat lambatnya berbicara dan
- d. **jeda** menyangkut perhentian.

Keempat hal tersebut harus dipahami secara serasi untuk memperoleh intonasi yang baik dan menarik. Pembawa acara yang baik tidak akan mengucapkan kata-kata atau kalimat - kalimat sama cepatnya. Kadang-kadang pembawa acara berbicara lambat diikuti tekanan lemah dan nada rendah, kadang kadang pula pembicara berkata cepat disertai tekanan keras dan nada tinggi untuk membangkitkan semangat pendengar. Jika pembawa acara berbicara cepat, waktu yang digunakan sedikit. Sebaliknya jika berbicara lambat, waktunya akan banyak. Dengan demikian pembawa acara perlu memainkan waktu, tempo dalam berbicara untuk memperjelas informasi. Pembawa acara tidak mungkin berbicara dalam satu nafas dan perlu berhenti pada tiap-tiap akhir kalimat. Perhentian (jeda) bertujuan memberi kesempatan kepada pendengar dalam memahami kalimat yang baru diucapkan sekaligus untuk menarik nafas bagi pembawa acara. Tekanan, nada, tempo, dan jeda harus dipadukan secara harmonis artinya keras lemahnya suara, tinggi rendahnya suara, cepat lambatnya suara dan perhentian harus dikombinasikan dengan baik agar suara yang terdengar bukan suara datar yang monoton melainkan suara bergelombang yang enak didengar.

- 4. Artikulasi/lafal berkaitan dengan bagaimana kita mengucapkan bunyi-bunyi bahasa dengan benar, setiap kata yang diucapkan haruslah jelas, sehingga mudah dipahami pendengar. Misalnya p dengan b, t dengan d, o dengan u, dan lain-lain. Misalnya kita mengucapkan republik atau repoblik, Indonesia atau Endonesia, Bogor atau mbogor, dan lain-lain.

### 5. Penggunaan Bahasa

- a. Penggunaan bahasa baku atau pemilihan kata

Dalam sebuah acara resmi diharuskan seorang moderator dan pembawa acara menggunakan bahasa Indonesia baku yang sesuai dengan KBBI dan tidak menyampaikan pernyataan-pernyataan yang bersifat pribadi. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi kerancuan dan ketidakpahaman hadirin dengan makna kata yang disampaikan.

Diksi merupakan pilihan kata yang digunakan pembawa acara dalam memandu acara. Kata-kata yang digunakan hendaknya tepat, jelas dan bervariasi. Hal tersebut untuk mempermudah pendengar dalam memahami. Di samping itu hendaknya menggunakan kata-kata yang sudah dikenal (akrab) di telinga masyarakat. Misalnya menggunakan kata "tepat" daripada efektif, kata "hemat" daripada efisien. Memang kata yang belum dikenal dapat membangkitkan rasa ingin tahu namun akan menghambat kelancaran berbicara.

b. Menggunakan kalimat yang efektif

Kalimat yang efektif memiliki ciri jelas, tidak berlebihan, logis, dan tidak terkontaminasi. Kalimat dikatakan jelas apabila mudah dipahami orang lain, tidak ambigu atau menimbulkan penafsiran ganda.

- Kalimat yang tidak berlebihan adalah kalimat yang singkat atau tidak bertele-tele.
- Kalimat yang logis adalah kalimat yang bisa diterima akal.
- Kalimat yang tidak terkontaminasi adalah kalimat yang tidak mengalami kerancuan. Kerancuan adalah pencampuradukan bentuk bahasa dalam konstruksi yang satu dengan bentuk dalam konstruksi yang lain sehingga menghasilkan konstruksi yang salah.

c. Penggunaan Kata Sapaan

Sapaan yang digunakan harus tepat sesuai dengan orang-orang yang hadir. Jika yang hadir lebih tua dari kita, kita bisa menggunakan Bapak-bapak/Ibu-ibu, jika yang hadir sebaya dengan kita, kita menggunakan Saudara-saudara atau Teman-teman. Selain tepat, sapaan yang digunakan juga harus efektif dan tidak berlebihan. Para Bapak-bapak, para Ibu-ibu, para hadirin adalah penggunaan yang tidak efektif. Sapaan yang lebih efektif adalah Bapak-bapak, Ibu-ibu, hadirin.

## **Q. Metode Pembelajaran**

- |                               |                                |
|-------------------------------|--------------------------------|
| <b>7. Pendekatan</b>          | <b>: Kontekstual</b>           |
| <b>8. Metode Pembelajaran</b> | <b>: Diskusi dan informasi</b> |
| <b>9. Model Pembelajaran</b>  | <b>:Langsung</b>               |

**R. Langkah – langkah Pembelajaran**

**11. Kegiatan awal ( pertemuan pertama )**

- Guru memberi salam dan berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran
- Guru melakukan absensi untuk mengetahui siapa peserta didik yang tidak menghadiri kegiatan belajar mengajar
- Guru memeriksa kesiapan peserta didik serta mengkondisikan situasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- Guru memberikan gambaran umum tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Guru menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Tujuan pembelajaran

**12. Kegiatan inti (60 menit)**

- Guru memberikan materi mengenai hal hal yang patut diperhatikan dalam berbicara di depan public
- Peserta didik menyimak dengan seksama hal/ materi yang diberikan oleh guru
- Guru mempersilahkan murid untuk maju bercerita
- Siswa menceritakan pengalaman di depan kelas dengan ekspresi yang tepat
- Siswa yang lain menanggapi siswa yang bercerita di depan

**13. Kegiatan penutup (15 menit)**

- Siswa dengan bimbingan guru melakukan refleksi dari hasil pembelajaran

**S. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

**3. Pustaka Rujukan**

- Bahasa dan sastra Indonesia 1: untuk SMA/MA Kelas XI/ oleh Sri Utami...[et.al]: editor Marina, Ari Benawa, -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008

**T. Penilaian**

**b. Penilaian Sikap**

- 1. Teknik : Pengamatan Sikap
- 2. Bentuk : Lembar Pengamatan
- 3. Instrumen :

No	Nama Siswa	Santan	Tanggun	Percaya	Kreati	Komunik	Skor	Nila
		n	g Jawab	Diri	f	atif		i

1.								
2.								
3.								
Dst.								

**Rubrik**

Rubrik	Skor
sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

**Pedoman Penilaian Sikap**

Skor = Jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = Skor yang diperoleh x 100

Skor maksimal

**c. Penilaian Psikomotorik**

- 1. Teknik : Pengamatan Psikomotroik
- 2. Bentuk : Lembar Pengamatan
- 3. Instrumen

Lembar Penilaian Psikomotorik

Nama :

No. Absen :

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Sistematika	
	a. Salam/Pembukaan	
	d. Perkenalan Diri	
	e. Menyampaikan Tema	
	f. Memperkenalkan Narasumber	
	g. Menutup Acara	
2.	Penampilan Fisik	
3.	Sikap Badan	
	a. Posisi badan tegap (berdiri/duduk)	

	b. Gerakan badan tidak berlebihan	
	c. Mimik muka sesuai dengan konteks	
4.	Intonasi	
	a. Tekanan	
	b. Nada	
	c. Tempo	
	d. Jeda	
5.	Artikulasi	
6.	Penggunaan Bahasa	
	a. Menggunakan bahasa baku	
	b. Menggunakan kalimat yang logis	
	c. Menggunakan kalimat yang tidak bertele-tele	
	d. Menggunakan kalimat yang tidak rancu/ambigu	
	e. Menggunakan kalimat sapaan sesuai konteks	
7.	Perkenalan diri dan orang lain	
	a. Kelengkapan identitas diri (nama, tempat tanggal lahir, alamar, riwayat pendidikan, profesi, dsb)	
	b. Kelengkapan identitas orang lain (nama, tempat tanggal lahir, alamar, riwayat pendidikan, profesi, dsb)	
Jumlah Skor		

**Rubrik**

Rubrik	Skor
Bila aspek dilakukan dengan benar, jelas, dan selesai.	4
Bila aspek dilakukan dengan benar dan selesai tetapi kurang jelas.	3
Bila aspek dilakukan dengan benar tetapi tidak jelas dan tidak selesai.	2
Bila aspek tersebut dilakukan dengan kurang tepat, tidak jelas dan tidak selesai.	1

**Pedoman Penilaian Psikomotorik**

Skor yang diperoleh = Jumlah perolehan angka seluruh aspek

Skor maksimal = 84

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Yogyakarta September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Arni Christinah  
NIP: 19610108198602200

Raditya Mahardika  
NIM:12201244006



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : X/1  
**Alokasi Waktu** : 4x45 menit ( 2x pertemuan)

**Standar Kompetensi** : 1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung

**Kompetensi Dasar** :1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/ melalui rekaman

**Indikator:**

- Menyampaikan unsur-unsur intrinsik ( tema, penokohan, konflik, amanat, dll.)
- Menyampaikan unsur unsur ekstrinsik (nilai moral, kebudayaan, agama dll).
- Menanggapi (setuju atau tidak setuju) unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang disampaikan teman

### U. Tujuan Pembelajaran

- Dengan teliti dan bertanggung jawab peserta didik mampu mengidentifikasi unsur unsur intrinsik dan dari suatu cerita yang dibacakan
- Dengan teliti dan bertanggung jawab peserta didik mampu mengidentifikasi unsur unsur ekstrinsik dan dari suatu cerita yang dibacakan
- Dengan percaya diri dan santun peserta didik mampu menanggapi unsur unsur intrinsik dan ekstrinsik yang disampaikan oleh teman

### V. Materi Pembelajaran

#### 1. Materi Ajar

Pengertian Unsur Intrinsik dan ekstrinsik

#### **Unsur Intrinsik**

Merupakan unsur baku yang harus ada dalam sebuah karya sastra karena melekat langsung di dalam pokok pokok isi dari karya sastra, tidak adanya salah satu unsur di dalam karya sastra akan menimbulkan keganjilan serta ambiguitas

#### **Unsur Ekstrinsik**

Merupakan unsur yang secara tidak langsung melekat dan juga secara tidak langsung membangun karya sastra

### **Unsur-unsur intrinsik**

a) Alur

Secara umum, alur merupakan rangkaian peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita. Istilah alur biasanya terbatas pada peristiwa-peristiwa yang terhubung secara kausal saja. Sedangkan menurut Sayuti (2000: 32) secara kasar struktur alur/plot dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, tengah, dan akhir.

b) Karakter/Tokoh

Tokoh adalah para pelaku yang terdapat dalam sebuah fiksi. Tokoh dalam fiksi merupakan ciptaan pengarang, meskipun dapat juga merupakan gambaran dari orang-orang yang hidup di alam nyata (Wiyatmi, 2008: 30).

c) Latar

Latar adalah lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Secara garis besar deskripsi latar fiksi dapat dikategorikan dalam tiga bagian, yakni latar tempat, latar waktu, dan latar sosial (Sayuti, 2000: 126-127).

d) Tema

Tema merupakan aspek cerita yang sejajar dengan ‘makna’ dalam pengalaman manusia; sesuatu yang menjadikan suatu pengalaman begitu diingat. Senada dengan Stanton, Sayuti (2000: 187) juga berpendapat bahwa dalam pengertiannya yang paling sederhana, tema adalah makna cerita, gagasan sentral, atau dasar cerita.

e) Judul

Menurut Wiyatmi (2008: 40) judul merupakan hal pertama yang paling mudah dikenal oleh pembaca karena sampai saat ini tidak ada karya yang tanpa judul. Judul seringkali mengacu pada tokoh, latar, tema, maupun kombinasi dari beberapa unsur tersebut. Sedangkan menurut Sayuti (2000: 147) kita biasanya mengharapkan agar judul suatu fiksi menjadi acuan yang sejalan dengan cerita secara keseluruhan. Walaupun demikian, jika banyak judul yang tampil tanpa mewakili suatu acuan yang jelas perlu kita sadari pula.

f) Sudut Pandang

Menurut Nurgiyantoro (2012: 246) sudut pandang dalam karya fiksi mempersoalkan: siapa yang menceritakan, atau: dari posisi mana (siapa) peristiwa dan tindakan itu dilihat. Sudut pandang atau pusat pengisahan (point of view) dipergunakan untuk menentukan arah pandang pengarang terhadap peristiwa-peristiwa di dalam cerita sehingga tercipta suatu kesatuan cerita yang utuh (Sayuti, 2000: 158)

g) Gaya dan Tone/Nada

Dalam sastra, gaya adalah cara pengarang dalam menggunakan bahasa. Meski dua orang pengarang memakai alur, karakter, dan latar yang sama, hasil tulisan keduanya bisa sangat berbeda. Sedangkan menurut Wiyatmi (2008: 42) gaya bahasa merupakan cara pengungkapan seseorang yang khas bagi seorang pengarang. Gaya meliputi penggunaa diksi (pilihan kata), imajeri (sitraan), dan sintaksis (pilihan pola kalimat).

**Unsur-unsur ekstrinsik**

a) Latar belakang pengarang

Merupakan keadaan pengarang di saat menulis karya sastra nya

b) Nilai

Merupakan nilai nilai yang terdapat di dalam karya sastra meliputi nilai budaya, moral, politik, agama dll

**W. Metode Pembelajaran**

**10. Pendekatan** :Kontekstual

**11. Metode Pembelajaran** :Diskusi dan informasi

**12. Model Pembelajaran** :Langsung

**X. Langkah – langkah Pembelajaran**

**14. Kegiatan awal ( pertemuan pertama )**

*Apersepsi:* (15 menit)

- ❖ Guru memberi salam dan berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran
- ❖ Guru melakukan absensi untuk mengetahui siapa peserta didik yang tidak menghadiri kegiatan belajar mengajar
- ❖ Guru memeriksa kesiapan peserta didik serta mengkondisikan situasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- ❖ Guru memberikan gambaran umum tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- ❖ Guru menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Tujuan pembelajaran.

*Motivasi:*

- ❖ Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi tentang unsur intrinsik dan ekstrinsik.
- ❖ Guru memotivasi peserta didik untuk rajin membaca

**15. Kegiatan inti (60 menit)**

**d. Eksplorasi**

- ❖ Guru menggali pengalaman peserta didik terkait materi pembelajaran yaitu unsur unsur intrinsik maupun ekstrinsik
- ❖ Peserta didik menyimak penjelasan dari guru mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan

**e. Elaborasi**

- ❖ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok diskusi
- ❖ Guru memberikan lembar kerja kepada tiap tiap kelompok
- ❖ Guru membacakan cerpen berjudul “PATUNG JONGGRANG DI CANDI PRAMBANAN ” di depan kelas
- ❖ Tiap kelompok siswa mendengarkan dan mencari unsur intrinsik dan ekstrinsik dari cerpen yang dibacakan di depan kelas

**f. Konfirmasi**

- ❖ Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas
- ❖ Kelompok lain menanggapi hasil dari kelompok yang melakukan presentasi

**16. Kegiatan penutup (15 menit)**

- ❖ Peserta didik dan guru sama sama mencari kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan
- ❖ Guru memberikan pekerjaan rumah yaitu siswa dipersilahkan mencari sebuah cerita pendek untuk kemudian dicari unsur intrinsik dan ekstrinsiknya
- ❖ Guru memberikan salam penutup serta berdoa

**17. Kegiatan awal ( pertemuan kedua )**

*Apersepsi:* (10 menit)

- ❖ Guru memberi salam dan berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran
- ❖ Guru melakukan absensi untuk mengetahui siapa peserta didik yang tidak menghadiri kegiatan belajar mengajar
- ❖ Guru memeriksa kesiapan peserta didik serta mengkondisikan situasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- ❖ Guru melakukan review materi pembelajaran padapertemuan pertama

**18. Kegiatan inti (60 menit)**

**1. Eksplorasi**

- ❖ Guru meminta siswa untuk menukarkan pekerjaan rumah dengan teman sebangkunya
- ❖ Siswa mempresentasikan/membacakan hasil pekerjaan temanya di depan kelas

**2. Elaborasi**

- ❖ Peserta didik mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik dari hasil pekerjaan rumah yang telah disampaikan di depan kelas
- ❖ Siswa menanggapi hasil pekerjaan yang dibacakan di depan kelas

**3. Konfirmasi**

- ❖ Siswa menanyakan hal hal yang belum jelas kepada guru yang terkait dengan materi pembelajaran dalam bentuk diskusi

**Y. Kegiatan penutup (20menit)**

- ❖ Guru memberikan evaluasi / kuis mengenai materi pembelajaran KD 1.2

- ❖ Guru dan siswa sama sama menyimpulkan hasil dari pembelajaran
- ❖ Guru memberikan gambaran umum mengenai pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya
- ❖ Guru dan siswa sama sama berdoa dan guru memberikan salam penutup

**Z. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

Alat : Laptop, proyektor.  
Bahan : Teks cerpen , power point  
Sumber Belajar : *Aku Mampu Berbahasa Indonesia untuk kelas X SMA*

**AA. Penilaian**

**B. Pengamatan sikap**

**a. Penilaian Sikap**

- 1. Teknik : Pengamatan Sikap
- 2. Bentuk : Lembar Pengamatan
- 3. Instrumen :

No	Nama Siswa	Kete;itian	Tanggung Jawab	Percaya Diri	Skor	Nilai
1.						
2.						
Dst.						

**Rubrik**

Rubrik	Skor
sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

**Pedoman Penilaian Sikap**

Skor = Jumlah perolehan angka seluruh aspek  
Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

: Lembar Pengamatan

LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN AKHLAK DAN KEPERIBADIAN

Mata Pelajaran :.....

Kelas/Semester:.....

Tahun Ajaran :.....

Waktu Pengamatan: .....

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah kerja keras dan tanggung jawab.

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras

- 1. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
- 2. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
- 3. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
- 4. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Percaya Diri				Tanggung Jawab				Ketelitian			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.													
2.													
3													
4													
Dst.													

C. Teknik dan Bentuk

- a. Tugas Kelompok
- b. Tes Tertulis (Individu)
- c. Tugas Terstruktur
- d. Tugas Tak Terstruktur

Instrumen

Tugas Kelompok

- 1. Carilah Unsur Intrinsik dari cerpen yang dibacakan di depan kelas

2. Bacakan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas

Kriteria penilaian

	Aspek yang dinilai	Skor
Kelengkapan unsur intrinsik dan ekstrinsik	Kelompok siswa mampu mengidentifikasi semua unsur intrinsik dan ekstrinsik secara lengkap, dan benar	5
	Kelompok siswa mampu menyebutkan unsur intrinsik dan ekstrinsik secara benar namun tidak lengkap	3
	Kelompok siswa tidak mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik	0
Ejaan dan tanda baca	Kelompok siswa mampu menggunakan ejaan dan tanda baca secara benar pada seluruh hasil pekerjaanya	5
	Kelompok siswa mampu menggunakan ejaan dan tanda baca secara benar pada sebagian besar hasilpekerjaanya	3
	Keompok siswa tidak mampu menggunakan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar dalam hasil pekerjaanya	0

Skor : aspek 1 + aspek 2 x 10 = skor akhir

Skor maksimal : 100

Tes Tertulis (TUGAS TERSTRUKTUR)

no	Kutipan cerita	Unsure yang menonjol
----	----------------	----------------------

1	Pada suatu malam, mereka bermimpi melihat seorang kakek tua. Kakek itu berkata kepada mereka, "Jika kalian ingin mempunyai anak, carilah rebung yang dililit ular sawah. Rebus dan makanlah rebung itu." Rebung adalah tunas bambu yang masih muda, jika dimasak dengan bumbu yang cocok rasanya memang lezat. Esok harinya suami istri itu mencari rebung yang dililit ular sawah.	a. Latar tempat <b>b. Latar waktu</b> c. Latar Suasana d. Latar Sosial
2	Sejenak mereka gembira, namun kegembiraan itu segera sirna ketika mengetahui anak yang lahir ternyata adalah anak perempuan. Nasi sudah menjadi bubur, janji sudah terlanjur mereka ucapkan di depan si ular sawah. Meski kecewa, mereka memelihara anak itu dengan penuh kasih sayang. Anak itu diberi nama Puti Kesumba. Puti Kesumba tumbuh semakin besar. Betapa berat hati seorang ayah dan ibu menyerahkan anak mereka kepada seekor ular. Akhirnya, mereka memutuskan untuk tidak menepati janji.	<b>a. Latar suasana</b> b. Latar Tempat c. Tokoh d. Alur
3	Ketika jalan-jalan pagi di taman istana, Ibu Negara melihat kupu-kupu. Sejenak ia terpana, karena kupu-kupu itu mengingatkan pada kupu-kupu yang muncul dalam mimpinya. Kupu-kupu itu terbang berkitaran; seperti ingin mendekat dan hendak bicara padanya.	a. Latar waktu <b>b. Tokoh</b> c. Penokohan d. Latar suasana
4	Ibu Negara segera meraih kamera kesayangan yang selalu dibawanya, lalu sibuk jepret-jepret. Ketika Ibu Negara sibuk memotret, kupu-kupu itu teringat pada kehidupannya dulu: saat ia masih seorang bocah kampung miskin berkulit kusam dan berwajah buruk yang mati kelaparan di sebuah kampung. "Bila tahu aku hanya bocah miskin, apakah Ibu Negara masih mau memotretku?" ujar kupu-kupu itu.	a. Tokoh b. Alur c. Tema <b>d. Amanat</b>
5	Bandung Bandawasa hendak menuntut balas ketika mengetahui bahwa ayahnya sebagai Raja Pengging ditaklukkan oleh Prabu Baka. Maka, berangkatlah pemuda sakti ini menuju kerajaan Baka di daerah Prambanan dekat Kalasan. Dengan kesaktiannya ia mengacaukan pasukan Prabu Baka dan menguasai kerajaan itu.	<b>a. Tokoh/penokohan</b> b. Tema c. Sudut pandang d. Amanat

B. Jawablah soal di bawah ini

- 1. apa pengertian dari unsure intrinsik dan ekstrinsik
- 2. jelaskan pengertian dari sudut pandang, jelaskan juga macam macam sudut pandang
- 3. apa pengertian dari amanat

**Kriteria Penilaian (tes tertulis)**

Soal Nomor (A)	Aspek yang dinilai	Skor
<b>1</b>	<b>JAWABAN BENAR</b>	<b>5</b>
	<b>JAWABAN SALAH</b>	<b>0</b>



2	JAWABAN BENAR	5
	JAWABAN SALAH	0
3	JAWABAN BENAR	5
	JAWABAN SALAH	0
4	JAWABAN BENAR	5
	JAWABAN SALAH	0
5	JAWABAN BENAR	5
	JAWABAN SALAH	0
SKOR MAKSIMAL		25
Soal Nomor (B)	Aspek yang dinilai	Skor
1	Siswa menjelaskan pengertian unsure unsure intrinsic dan ekstrinsik secara jelas, lengkap dan benar	25
	Siswa kurang lengkap dalam menjelaskan pengertian unsure unsure intrinsic dan ekstrinsik	10
	Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan	0
2	Siswa mampu menjelaskan pengertian dari sudut pandang dan juga mampu menyebutkan serta menjelaskan jenis jenis sudut pandang	25
	Siswa kurang lengkap dalam menjelaskan pengertian sudut pandang serta belum mampu menjelaskan secara lengkap jenis jenis sudut pandang	10
	Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan	0
3	Siswa mampu menjelaskan	25

	secara lengkap pengertian dari amanat	
	Sesiwa belum mampu menjelaskansecara lengkap pengertian amanat	10
	Siswa belum mampu menjawab pertanyaan	0
SKOR MAKSIMAL		75
NILAI AKHIR	PEROLEHAN SKOR SOAL A+B	
SKOR MAKSIMAL	25+75	100

Yogyakarta 20 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Arni Christinah  
NIP: 19610108198602200

Raditya Mahardika  
NIM:12201244006

### **Patung Jonggrang di Candi Prambanan**

Bandung Bandawasa hendak menuntut balas ketika mengetahui bahwa ayahnya sebagai Raja Pengging ditaklukkan oleh Prabu Baka. Maka, berangkatlah pemuda sakti ini menuju kerajaan Baka di daerah Prambanan dekat Kalasan. Dengan kesaktiannya ia mengacaukan pasukan Prabu Baka dan menguasai kerajaan itu. Bahkan, ia berhasil membunuh Prabu Baka dengan tangannya sendiri. Hal ini membuat sedih hati Roro Jonggrang, putri Prabu Baka. Dalam hati ia bertekad untuk membalaskan kematian ayahnya.

Saat melihat kecantikan Roro Jonggrang, tertariklah hati Bandung Bandawasa. “Jonggrang, kau gadis cantik, aku takut senjata akan melukai kulit dan wajahmu yang halus,” kata Bandung Bandawasa. “Maka, janganlah kita berperang karena kau tak mungkin bisa mengalahkanku.” Dalam hati Roro Jonggrang mengakui bahwa ia tak mungkin bisa mengalahkan pemuda sakti ini. “Lalu apa keinginanmu?” “Saat melihatmu aku sangat tertarik oleh kecantikanmu.

Maka aku ingin membawamu ke Pengging untuk menjadi istriku,” jawab Bandung. “Tidak. Tidak bisa!” jawab Roro Jonggrang tegas. “Sebagai pihak yang kalah dalam peperangan, tidak ada pilihan lain kecuali menuruti semua kehendak pihak yang memenangkan pertempuran, yaitu aku.” Roro Jonggrang bukannya tidak mengerti tentang hal itu.

Tetapi, bagaimanapun ia tidak mencintai pemuda ini karena dendam yang ada dalam hatinya. Maka, ia berpikir sejenak sebab tidak akan mungkin dirinya menghadapi Bandung Bandawasa dengan kekuatan otot dan kesaktian. “Baiklah Bandung, aku tidak ada pilihan lain. Namun...”

“Namun..., namun apa Jonggrang?”

“Sebagaimana seorang putri yang akan dijadikan istri, aku akan meminta tanda pinangan,” jawab Roro Jonggrang.

“Oh Jonggrang, demi wanita secantik dirimu aku akan memberikan apa saja yang kau minta. Ayo Jonggrang apa yang kau minta?”

“Aku minta dibuatkan patung.”

“Ha... patung? Bukankah itu terlalu mudah untukku?”

“Jumlahnya seribu dan harus selesai dalam satu malam!” kata Jonggrang menuntut.

Sebagai laki-laki yang sedang jatuh cinta Bandung merasa tertantang sehingga ia pun menyanggupi. Senyum Jonggrang sang pujaan semakin membakar api asmara dalam dirinya. Terdorong oleh hal tersebut maka Bandung bersiap untuk mengerjakannya.

Sementara itu, Roro Jonggrang yakin bahwa mustahil seorang mampu membuat seribu patung hanya dalam waktu semalam. Dengan ini niat Bandung meminang dirinya pun pasti gagal. Ia

punya alasan untuk membuat Bandung pulang ke kerajaannya tanpa membawa dirinya sebagai istri. Ia juga yakin bahwa seorang satria apalagi anak seorang Raja tidak akan berbohong apalagi ingkar janji. Ketika itu Bandung Bandawasa sedang bersemedi. Dengan kesaktiannya ia mampu menciptakan patung-patung yang diminta oleh Roro Jonggrang. Begitu cepat proses itu membuat Roro Jonggrang khawatir Bandung mampu membuat seribu patung seperti yang ia minta. Lalu ia mencari akal untuk menggagalkannya. Kemudian ia mengumpulkan abdi lelaki dan perempuan. Yang perempuan disuruh menumbuk padi dengan lesung, sedangkan yang laki-laki diminta pergi ke timur dan membakar jerami agar muncul warna merah seperti warna fajar yang datang. Mendengar suara orang menumbuk padi dengan lesung dan warna semburat merah di timur, ayam-ayam jantan pun berkokok. Mengetahui hal ini Bandung kaget karena menurut perhitungannya malam belum usai. Ia mempercepat pengerjaan patung patung itu. Kemudian Roro Jonggrang mendatangi Bandung Bandawasa dan mengatakan bahwa hari telah pagi dengan demikian batas waktu telah selesai.

“Jonggrang, lihat patung-patung indah ini sebagai tanda cinta dan kasihku padamu,” kata Bandung dengan bangga dan yakin. Jonggrang mengakui memang patung-patung itu begitu indah, namun ia yakin akalnya berhasil mengelabui Bandung. “Kalau begitu mari kita hitung apakah sudah berjumlah seribu atau belum.” Maka, mereka mulai menghitung jumlah patung-patung tersebut. Bandung yakin bahwa ia telah mampu menyelesaikan pengerjaan seribu patung tersebut. Ternyata setelah dihitung patung tersebut hanya berjumlah sembilan ratus sembilan puluh sembilan atau berjumlah kurang satu dari seribu.

“Jangankan hanya kurang satu, hampir seribu patung mampu aku buat, mengapa kau mempersoalkan itu Jonggrang? Setelah ini aku akan melengkapi kekurangan itu.” “Saya tahu Bandung, tetapi bagaimanapun syarat itu tidak dapat kau penuhi.”

“Dari seribu hanya kurang satu Jonggrang.”

“Seribu kurang satu berarti tidak seribu.”

“Jadi kau tetap menolakku, Jonggrang? Sejak awal aku sudah

curiga bahwa kau tentu akan berlaku tidak jujur. Mengapa malam demikian pendek? Jawablah Jonggrang, ayo jawab! Mengapa engkau diam? Kau cantik tapi hatimu keras dan kaku seperti batu. Dan sekarang pun kau terdiam seperti patung-patung itu. Jika demikian biarlah engkau menggenapi kekurangan itu.”

Dalam sekejap berubahlah Roro Jonggrang yang cantik menjadi patung batu. Sebagian masyarakat setempat percaya bahwa patung putri cantik yang berada di salah satu bagian Candi Prambanan adalah penjelmaan dari gadis cantik, yaitu Roro Jonggrang.

## Lampiran 2

### Tugas Kelompok

1. **Carilah Unsur Intrinsik dari cerpen yang dibacakan di depan kelas**
2. **Bacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas**

Lampiran 3

SOAL

no	Kutipan cerita	Unsure yang menonjol
1	Pada suatu malam, mereka bermimpi melihat seorang kakek tua. Kakek itu berkata kepada mereka, "Jika kalian ingin mempunyai anak, carilah rebung yang dililit ular sawah. Rebus dan makanlah rebung itu." Rebung adalah tunas bambu yang masih muda, jika dimasak dengan bum bu yang cocok rasa nya memang lezat. Esok harinya suami istri itu mencari rebung yang dililit ular sawah.	e. Latar tempat <b>f. Latar waktu</b> g. Latar Suasana h. Latar Sosial
2	Sejenak mereka gembira, namun kegembira an itu segera sirna ketika mengetahui anak yang lahir ternyata adalah anak perem puan. Nasi sudah menjadi bubur, janji sudah terlanjur mereka ucapkan di depan si ular sawah. Meski kecewa, mereka memelihara anak itu dengan penuh kasih sayang. Anak itu diberi nama Puti Kesumba. Puti Kesumba tumbuh semakin besar. Betapa berat hati seorang ayah dan ibu menyerahkan anak mereka kepada seekor ular. Akhirnya, mereka memutuskan untuk tidak menepati janji.	<b>e. Latar suasana</b> f. Latar Tempat g. Tokoh h. Alur
3	Ketika jalan-jalan pagi di taman istana, Ibu Negara melihat kupu-kupu. Sejenak ia terpana, karena kupu-kupu itu mengingatkan pada kupu-kupu yang muncul dalam mimpinya. Kupu-kupu itu terbang berkitaran; seperti ingin mendekat dan hendak bicara padanya.	e. Latar waktu <b>f. Tokoh</b> g. Penokohan h. Latar suasana
4	Ibu Negara segera meraih kamera kesayangan yang selalu dibawanya, lalu sibuk jepret-jepret. Ketika Ibu Negara sibuk memotret, kupu-kupu itu teringat pada kehidupannya dulu: saat ia masih seorang bocah kampung miskin berkulit kusam dan berwajah buruk yang mati kelaparan di sebuah kampung. “Bila tahu aku hanya bocah miskin, apakah Ibu Negara masih mau memotretku?” ujar kupu-kupu itu.	e. Tokoh f. Alur g. Tema <b>h. Amanat</b>
5	Bandung Bandawasa hendak menuntut balas ketika mengetahui bahwa ayahnya sebagai Raja Pengging ditaklukkan oleh Prabu Baka. Maka, berangkatlah pemuda sakti ini menuju kerajaan Baka di daerah Prambanan dekat Kalasan. Dengan kesaktiannya ia mengacaukan pasukan Prabu Baka dan menguasai kerajaan itu.	<b>e. Tokoh/penokohan</b> f. Tema g. Sudut pandang h. Amanat

B. Jawablah soal di bawah ini

- 4. apa pengertian dari unsure intrinsik dan ekstrinsik
- 5. jelaskan pengertian dari sudut pandang, jelaskan juga macam macam sudut pandang
- 6. apa pengertian dari amanat

## Kisi-kisi Ulangan Harian 1

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : X/1  
**Tahun Pelajaran** : 2015/2016

No	Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Jenis tagihan	Soal nomor
1	1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita)	Unsur unsure dari berita	Mengidentifikasi unsur unsur berita dari teks yang di sediakan	Tes Objektif	<p>9. Masyarakat Desa Suka Maju, Bandar Negeri mengembangkan tumbuhan kopi jenis <i>robusta</i> pada musim penghujan dengan sistem cangkok. Batang kopi yang mereka cangkok adalah batang kopi yang sudah dewasa. Batang tersebut diproses dengan cara di ambil salah satu bagian rantingnya yang besar dan dihilangkan kulit arinya. Setelah itu, mereka membungkus ranting itu dengan sabut kelapa dan diikat dengan tali. Bibit cangkok ini sudah bisa ditanam ketika ranting sudah mengeluarkan akar.</p> <p>Pertanyaan yang tidak sesuai dengan informasi di atas adalah ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah yang di tanam oleh masyarakat Desa Suka Maju ?</li> <li>Siapakah yang menemukan teknik mencangkok dalam menanam pohon kopi ?</li> <li>Kapankah mereka mulai menanam kopi <i>robusta</i> hasil dari cangkokan ?</li> <li>Bagaimanakah cara mendapatkan bibit pohon dari hasil mencangkok ?</li> <li>Di manakah proses penanaman kopi jenis <i>robusta</i> secara cangkok ini dikembangkan ?</li> </ol> <p>13. Sejumlah pengusaha di Tangerang terpaksa mengimpor jagung dari Amerika Serikat dan Cina untuk pakan ternak, rata-rata 2 ton/hari atau 730 ton/tahun. Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan (Deptan) Kabupaten Tangerang; Dr. Didi Aswadi, Selasa (29/3) mengungkapkan, impor jagung terpaksa dilakukan karena jagung lokal tidak dapat memenuhi kebutuhan</p>

				<p>hewan ternak unggas di wilayah ini. Jagung lokal itu biasanya berasal dari Lampung.</p> <p>Dari kutipan berita di atas unsure berita yang paling menonjol adalah ?...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>What dan when</li> <li>What dan how</li> <li>Who dan why</li> <li>Why dan how</li> <li>What dan whay</li> </ol>
			Menemukan ide pokok/ informasi dari sebuah teks yang disediakan	<p>Tes objektif</p> <p>8. (1) Sebagai salah satu negara dengan hutan terluas di dunia, Indonesia menjadi incaran investor kegiatan ekonomi ekstraktif. (2) Kini luas hutan di Indonesia yang mengalami deforestasi atau penggundulan dan degradasi atau penurunan kualitas tutupan hutan mencapai 56 juta hektar. (3) Perbaikan hutan pada tahun ini diharapkan dapat mencapai 1 juta hektar. (4) Akan tetapi, itubergantung pada anggaran. (5) Tahun ini Departemen Kehutanan mengajukan anggaran Rp 8,5 trilyun ke Departemen Keuangan.</p> <p>Ide pokok paragraf di atas adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggundulan dan perbaikan hutan</li> <li>luas hutan di Indonesia</li> <li>keadaan hutan Indonesia</li> <li>anggaran perbaikan hutan</li> <li>penurunan kualitas hutan tutupan</li> </ol> <p>10. Bacalah paragraf berikut ini dengan seksama!</p> <p>Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan, kampung Balik Bukit melaksanakan acara pengajian. Acara ini dilakukan untuk meningkatkan iman dan takwa masyarakat. Acara tersebut di hadiri oleh masyarakat sekitar kampung dan dengan dipandu oleh Ustad. Zainal Abidin. Beliau adalah ustad</p>



				<p>yang cukup terkenal di kampung Balik Bukit. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat akan semakin meningkat iman dan takwanya sehingga mereka bisa menyambut bulan suci ini dengan gembira.</p> <p>Ide pokok pada paragraf di atas adalah ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kampung Balik Bukit mengadakan acara pengajian untuk menyambut bulan suci ramadhan. Acara pengajian dihadiri oleh masyarakat sekitar kampung.</li> <li>Ustad Zaianal Abidin adalah ustad yang paling terkenal di kampung Balik Bukit.</li> <li>Bulan suci Ramadan adalah bulan yang sangat ditunggu – tunggu oleh masyarakat sekitar.</li> <li>Bulan suci ramadhan kampong bukit mengadakan pengajian halal bil halal</li> <li>Tidak ada jawaban yang benar.</li> </ol> <p>14.</p> <p>(1) Musim kemarau yang panjang tahun lalu merupakan bencana bagi daerah kami. (2) Sungai di tengah desa kering kerontang. (3) Bahkan sumur pun banyak yang sudah tak berair lagi. (4) Tampak berdesak orang menunggu giliran menimba air di sumur masjid tengah desa satu-satunya yang tidak kering. (5) Rumput dan padi terhampar hijau di pinggiran desa yang gersang. (6) Sudah sebulan yang lalu binatang ternak diungsikan ke daerah yang masih ada air.</p> <p>Kalimat yang menyimpang dalam paragraf di atas adalah nomor... .</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1</li> <li>2</li> <li>3</li> <li>4</li> <li>5</li> </ol>
--	--	--	--	---

			Mengetahui ciri cirri berita	Tes objektif	<p>11. Berita harus sesuai dengan fakta yang sesungguhnya terjadi, merupakan salah satu ciri ciri berita yang disebut ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Faktual</li> <li>Actual</li> <li>Terpercaya</li> <li>Objektif</li> <li>Subjektif</li> </ol> <p>12. Orang yang membawakan berita disebut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>News anchor</li> <li>Master of ceremony</li> <li>Disk jockey</li> <li>Presenter</li> <li>Wartawan</li> </ol> <p>15. Berita yang baik adalah berita yang masih baru atau mengabarkan kejadian terbaru, adalah salah satu cirri cirri berita yang disebut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Actual</li> <li>Factual</li> <li>Objektif</li> <li>Terpercaya</li> <li>Subjektif</li> </ol>
2	1.2 Mengidentifikasi Unsur sastra (intrinsic dan ekstrinsik) suatu cerita yang	Unsur unsur intrinsic dan ekstrisik cerpen	Mampu mengidentifikasi unsure sastra dari teks cerpen yang disediakan	Tes objektif	<p>1. Kulewati berbagai cobaan yang menggoyahkan keteguhan batinku. Terus terang, gelombang dan alun yang melanda bahtera kehidupanku nyaris meluluhlantahkan ketegaranku. Aku mensyukuri “kebebasan” ibuku sebagai perempuan Jawa dalam mengatur rutinitas keseharian, namun tidak membosankan. Yang dinamakan aturan ini-itu sehubungan dengan tradisi Jawa tidak terlalu mengekang atau menyita waktu. (sumber: cerpen Ajaran</p>

	disampaikan secara langsung/ melalui rekaman			<p>Kehidupan Seorang Nenek, karya Nh. Dini)</p> <p>Berdasarkan kutipan cerpen di atas, watak tokoh Aku adalah ... .</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>mudah menyerah</li> <li>mudah putus asa</li> <li>menyerah pada keadaan</li> <li>tidak mudah putus asa</li> <li>sabar</li> </ol> <p>2.</p> <p>Wahyu Ilahi ternyata tidak dapat diabaikan. Aku kembali dari perjalananku dua pekan kemudian bersama seorang pemuda. Juga kemungkinan dapat mengirim ratusan, mungkin ribuan benda dagangan ke berbagai kios dan toko di pantai Kuta serta sebuah toko eksklusif di Ubud. Setelah masa tunangan beberapa bulan, aku dinikahi seorang anak sebuah restoran di Sanur. Menurut adat, lebih dulu aku diangkat menjadi anak seorang pegawai rumah makan itu yang berkasta sudra supaya dapat kawin dengan upacara Hindu Bali. (sumber: cerpen Ajaran Kehidupan Seorang Nenek, karya Nh. Dini)</p> <p>Unsur yang paling menonjol pada kutipan cerpen di atas adalah ... .</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>tema dan amanat</li> <li>tokoh dan penokohan</li> <li>nilai budaya dan agama</li> <li>biografi pengarang dan politik</li> <li>alur dan sudut pandang</li> </ol> <p>5.</p> <p>(1) Agaknya budaya modern yang memusingkan otak seorang guru desa seperti saya sudah demikian berakarnya di hati anak-anak muda kita. (2) Dan yang lebih menakutkan sudah mulai menjalar dan menyentuh anak desa, termasuk anak saya. (3) "Good morning Pak Marjuki, how are you hari ini?" tanya seseorang mengagetkanku. (4) Rasa kagetku berubah jadi takjub, bingung, dan takut. (5) Di depanku berdiri sosok makhluk modern, mirip yang ada di sinetron televisi. (6) Aku begitu ketakutan sampai tidak bisa</p>
--	--	--	--	---

				<p>mengatakan sepatah kata pun. (7) Ternyata sulur-sulur akar modernisasi mulai menjalar ke tempatku mengajar. (8) Damainya hutan pinus di lereng gunung yang memagari dusun kecil ini mulai terusik oleh keganasan budaya "gaul". (9) Bahkan di depanku korban "gaul" seolah mau menerkamku. (10) Betapa tidak, Bu Guru Istikomah datang dengan tampang baru, rambutnya yang ikal panjang hitam indah, kini berubah lurus bagai sapu ijuk kena percikan cat cokelat. Pembuktian watak tokoh "aku" yang pencemas dalam kutipan tersebut terdapat pada kalimat nomor...</p> <p>A. (1), (2), dan (8)  B. (1), (4), dan (6)  C. (2), (6), dan (7)  D. (4), (6), dan (9)  E. (4), (8), dan (10)</p> <p>6.  Pada hari ini, anakku, redaktur tempat ayah bekerja mengirimkan karangan, sangat baik hati. Dengan tanda tangannya di secarik kertas, ayah bisa pergi ke kantor majalah dan meminta uang honorarium karangan yang berjumlah dua ratus rupiah. Biarpun nilai sebuah cerita pendek di masa ayah membikin nasihat ini "Cuma seharga beras delapan kilo", namun ayah tetap gembira. Ayah bawa seorang teman ke sebuah warung kopi dan kami minum-minum di sana.</p> <p>( Nasihat untuk Anakku, Motinggo Busye)</p> <p>Amanat yang tersirat dalam penggalan cerita di atas adalah ...</p> <p>a. Jangan ragu-ragu menghadapi kepahitan hidup.  b. Dalam hidup ini kita harus berusaha, tidak boleh malas.  c. Jika mendapat rezeki harus segera dihabiskan.  d. Sekecil apapun rezeki yang kita peroleh, kita harus mensyukuri.  e. Jangan menjadi pengarang sebab honornya sangat kecil.</p> <p>19</p>
--	--	--	--	--

				<p>“Tapi kau sebagai seorang anak harus menghormati orang tuamu sendiri. Kesombongan mu sudah melukai hatinya, sehingga ia meninggal karenanya. Ya, itu Cuma kesombonganmu belaka! Sombong, seolah-olah kau ini orang yang paling pintar, yang paling tahu, sehingga berani bermulut lancang, menyatakan kepada ayahmu yang kau tahu menjungjung nama Tuhan, bahwa tuhan yang dipujanya itu tidak ada.</p> <p>.....</p> <p>“Atheis”</p> <p>Achidat K. Mihardja</p> <p>Yang <u>tidak sesuai</u> dengan watak tokoh <u>kau</u> dalam penggalan di atas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sombong</li> <li>Sangat menghormati orang tua</li> <li>Merasa paling pintar</li> <li>Merasa paling tahu.</li> <li>Bermulut lancang.</li> </ol>
			<p>Mampu menemukan nilai nilai yang terkandung dalam ceerpen</p>	<p>Tes objektif</p> <p>3. Kehadiran Abdul salam, membawa suasana baru di desa itu. Ia ingin memajukan desa itu dengan mendirikan surau dan tempat-tempat pengajian untuk anak-anak sehingga masyarakatnya lebih baik. Keberhasilan Abdul salam itu membuat beberapa orang merasa tidak senang. Kebencian mereka disalurkan dengan jalan membakar surau dan meruntuhkan tempat-tempat pengajian. Karena merasa tidak aman, Abdul salam beserta delapan puluh keluarganya pengikutnya terpaksa menyingkir ke tempat lain, lalu mendirikan sebuah desa baru. Si sinilah mereka melaksanakan tradisi baru dalam bidang agama dan sosial.</p> <p style="text-align: right;">( Pengolahan</p> <p>Wildan Yatim )</p>

					<p>Nilai sosial dalam penggalan cerita tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ketidakpedulian masyarakat dengan kemajuan desa mereka.</li> <li>Terjadinya pembakaran surau dan tempat pengajian.</li> <li>Masyarakat yang tidak menerima adanya pembaruan di desanya.</li> <li>Adanya rasa kebencian yang tidak tersalurkan dengan baik.</li> <li>Menyingkirkan orang-orang yang tidak disenangi.</li> </ol> <p>4.</p> <p>“Itulah manusia yang lidahnya berlawanan dengan hatinya. Orang-orang macam itu banyak kita jumpai di dunia. Mereka paling suka menimbulkan bencana bagi sesamanya. Tanpa menoleh-noleh makhluk manusia yang berbentuk tiang itu dengan begitu sengsaranya di depan mereka.</p> <p>Nilai moral yang terkandung dalam penggalan cerpen di atas adalah ... .</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>isi hati manusia tak dapat diterka</li> <li>manusia jangan bersifat munafik</li> <li>jangan menimbulkan bencana bagi sesama</li> <li>kita harus taat pada ajaran agama</li> <li>orang munafik banyak terdapat di sekeliling kita</li> </ol>
3	2.3 Mendiskusi kan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku	Pengertian, prinsip dan unsure unsure diskusi	Mampu megidentifikasi pengertian, prispi dan unsure unsure dalam diskusi	Tes objektif	<p>16. Pengertian diskusi adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Prosses tukar pikiran 2 orang atau lebih yang bertujuan untuk memecahkan masalah</li> <li>Prosses tukar pikiran 2 orang atau lebih yang bertujuan untuk menumbuhkan masalah</li> <li>Prosses tukar pikiran 2 orang yang bertujuan untuk memecahkan masalah</li> <li>Prosses tukar pikiran 2 orang atau lebih yang bertujuan untuk membuat masalah</li> <li>Prosses tukar pikiran 2 orang atau lebih yang bertujuan untuk memberikan masalah</li> </ol>

				<p>17. Manakah yang termasuk prinsip prinsip diskusi?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Setiap menyanggah pendapat pihak lain harus disertai argument yang jelas dan tidak masuk akal</li> <li>Setiap menyanggah pendapat pihak lain harus disertai argument yang tidak jelas dan masuk akal</li> <li>Setiap menyanggah pendapat pihak lain harus tanpa disertai argument yang jelas dan masuk akal</li> <li>Setiap menyanggah pendapat pihak lain harus disertai argument yang jelas dan masuk akal</li> <li>Setiap menyanggah pendapat pihak lain tidak harus disertai argument yang jelas dan masuk akal</li> </ol> <p>18. Orang yang bertugas menyimpulkan hasil dari sebuah diskusi disebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Notulen</li> <li>Moderator</li> <li>Audiens</li> <li>Pemakalah</li> <li>Panelis</li> </ol>
		Mampu menemukan masalah dari teks yang disediakan	Tes objektif	<p>7 . Terbitnya buku Kraton Jogja selain menambah bacaan diharapkan juga bisa menggugah provinsi lain untuk mengangkat simbol dan filosofi budayanya masing-masing. Hal ini agar terdapat dialog dan <i>transformasi</i> di kalangan masyarakat. Demikian dikatakan Sultan Hamengku Buwono X dalam peluncuran buku Kraton Jogja di Gandaria Height, Jakarta, Rabu 25 Juni. Sultan menambahkan, melalui buku dan dialog, masyarakat etnik akan saling kenal sehingga dapat saling menghargai. Hal ini menurut Sultan Hamengku Buwono X dinilai penting karena dewasa ini ada kecenderungan untuk melupakan hal-hal yang bernuansa kearifan lokal. Padahal, dari kearifan lokal dapat dibangun kebersamaan sebagai suatu bangsa.</p>

					<p>Mengapa Sultan Hamengku Buwono X menganggap penting adanya buku dan dialog...</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Karena masyarakat Jogjakarta telah menerbitkan buku berjudul Kraton Jogja.</li><li>b. Karena buku Kraton Jogja mengangkat simbol dan filosofi budaya masyarakat.</li><li>c. Karena dewasa ini terdapat gejala pada masyarakat melupakan nuansa kearifan lokal.</li><li>d. Karena melalui buku dan dialog, masyarakat akan memahami simbol dan filosofi budaya.</li><li>e. Karena dengan buku dan dialog kita dapat membangun bangsa.</li></ul>
--	--	--	--	--	--



## KUNCI JAWABAN

- |       |      |
|-------|------|
| 1. D  | 11 A |
| 2. C  | 12 A |
| 3. C  | 13 A |
| 4. E  | 14 E |
| 5. B  | 15 A |
| 6. D  | 16 A |
| 7. C  | 17 D |
| 8. B  | 18 B |
| 9. B  | 19 B |
| 10. A | 20A  |

Yogyakarta 10 Septemer 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Arni Christinah

NIP: 19610108198602200

Raditya Mahardika

NIM:12201244006



## Soal Ulangan Harian 1

Kelas :X

Sekolah : SMAN1 Piyungan

Alokasi waktu : 90 menit

### A. Pilihlah jawaban yang benar

1. Kulewati berbagai cobaan yang menggoyahkan keteguhan batinku. Terus terang, gelombang dan alun yang melanda bahtera kehidupanku nyaris meluluhlantahkan ketegaranku. Aku mensyukuri “kebebasan” ibuku sebagai perempuan Jawa dalam mengatur rutinitas keseharian, namun tidak membosankan. Yang dinamakan aturan ini-itulah sehubungan dengan tradisi Jawa tidak terlalu mengekang atau menyita waktu. (sumber: cerpen Ajaran Kehidupan Seorang Nenek, karya Nh. Dini)  
Berdasarkan kutipan cerpen di atas, watak tokoh Aku adalah ... .
  - a. mudah menyerah
  - b. mudah putus asa
  - c. menyerah pada keadaan
  - d. tidak mudah putus asa
  - e. sabar
2. Wahyu Ilahi ternyata tidak dapat diabaikan. Aku kembali dari perjalananku dua pekan kemudian bersama seorang pemuda. Juga kemungkinan dapat mengirim ratusan, mungkin ribuan benda dagangan ke berbagai kios dan toko di pantai Kuta serta sebuah toko eksklusif di Ubud. Setelah masa tunangan beberapa bulan, aku dinikahi seorang anak sebuah restoran di Sanur. Menurut adat, lebih dulu aku diangkat menjadi anak seorang pegawai rumah makan itu yang berkasta sudra supaya dapat kawin dengan upacara Hindu Bali. (sumber: cerpen Ajaran Kehidupan Seorang Nenek, karya Nh. Dini)  
Unsur yang paling menonjol pada kutipan cerpen di atas adalah ... .
  - a. tema dan amanat
  - b. tokoh dan penokohan
  - c. nilai budaya dan agama
  - d. biografi pengarang dan politik
  - e. alur dan sudut pandang
3. Kehadiran Abdul salam, membawa suasana baru di desa itu. Ia ingin memajukan desa itu dengan mendirikan surau dan tempat-tempat pengajian untuk anak-anak

sehingga masyarakatnya lebih baik. Keberhasilan Abdul salam itu membuat beberapa orang merasa tidak senang. Kebencian mereka disalurkan dengan jalan membakar surau dan meruntuhkan tempat-tempat pengajian. Karena merasa tidak aman, Abdul salam beserta delapan puluh keluarganya pengikutnya terpaksa menyingkir ke tempat lain, lalu mendirikan sebuah desa baru. Si sinilah mereka melaksanakan tradisi baru dalam bidang agama dan sosial.

( Pengolahan Wildan Yatim )

Nilai sosial dalam penggalan cerita tersebut adalah....

- a. Ketidakpedulian masyarakat dengan kemajuan desa mereka.
- b. Terjadinya pembakaran surau dan tempat pengajian.
- c. Masyarakat yang tidak menerima adanya pembaruan di desanya.
- d. Adanya rasa kebencian yang tidak tersalurkan dengan baik.
- e. Menyingkirkan orang-orang yang tidak disenangi.

4. "Itulah manusia yang lidahnya berlawanan dengan hatinya. Orang-orang macam itu banyak kita jumpai di dunia. Mereka paling suka menimbulkan bencana bagi sesamanya. Tanpa menoleh-noleh makhluk manusia yang berbentuk tiang itu dengan begitu sengsaranya di depan mereka.

Nilai moral yang terkandung dalam penggalan cerpen di atas adalah ... .

- a. isi hati manusia tak dapat diterka
  - b. manusia jangan bersifat munafik
  - c. jangan menimbulkan bencana bagi sesama
  - d. kita harus taat pada ajaran agama
  - e. orang munafik banyak terdapat di sekeliling kita
5. (1) Agaknya budaya modern yang memusingkan otak seorang guru desa seperti saya sudah demikian berakarnya di hati anak-anak muda kita. (2) Dan yang lebih menakutkan sudah mulai menjalar dan menyentuh anak desa, termasuk anak saya. (3) "Good morning Pak Marjuki, how are you hari ini?" tanya seseorang mengagetkanku. (4) Rasa kagetku berubah jadi takjub, bingung, dan takut. (5) Di depanku berdiri sesosok makhluk modern, mirip yang ada di sinetron televisi. (6) Aku begitu ketakutan sampai tidak bisa mengatakan sepatah kata pun. (7) Ternyata sulur-sulur akar modernisasi mulai menjalar ke tempatku mengajar. (8) Damainya hutan pinus di lereng gunung yang memagari dusun kecil ini mulai terusik oleh keganasan budaya "gaul". (9) Bahkan di depanku korban "gaul" seolah mau menerkamku. (10) Betapa tidak, Bu Guru Istikomah datang dengan tampang baru, rambutnya yang ikal panjang hitam indah, kini berubah lurus bagai sapu ijuk kena percikan cat cokelat.

Pembuktian watak tokoh "aku" yang pencemas dalam kutipan tersebut terdapat pada kalimat nomor...

- A. (1), (2), dan (8)
- B. (1), (4), dan (6)
- C. (2), (6), dan (7)
- D. (4), (6), dan (9)
- E. (4), (8), dan (10)

6. Pada hari ini, anakku, redaktur tempat ayah bekerja mengirimkan karangan, sangat baik hati. Dengan tanda tangannya di secarik kertas, ayah bisa pergi ke kantor majalah dan meminta uang honorarium karangan yang berjumlah dua ratus rupiah. Walaupun nilai sebuah cerita pendek di masa ayah membikin nasihat ini “Cuma seharga beras delapan kilo”, namun ayah tetap gembira. Ayah bawa seorang teman ke sebuah warung kopi dan kami minum-minum di sana.

( Nasihat untuk Anakku, Motinggo Busye)

Amanat yang tersirat dalam penggalan cerita di atas adalah ...

- a. Jangan ragu-ragu menghadapi kepahitan hidup.
  - b. Dalam hidup ini kita harus berusaha, tidak boleh malas.
  - c. Jika mendapat rezeki harus segera dihabiskan.
  - d. Sekecil apapun rezeki yang kita peroleh, kita harus mensyukuri.
  - e. Jangan menjadi pengarang sebab honoranya sangat kecil.
7. Terbitnya buku Kraton Jogja selain menambah bacaan diharapkan juga bisa menggugah provinsi lain untuk mengangkat simbol dan filosofi budayanya masing-masing. Hal ini agar terdapat dialog dan *transformasi* di kalangan masyarakat. Demikian dikatakan Sultan Hamengku Buwono X dalam peluncuran buku Kraton Jogja di Gandaria Height, Jakarta, Rabu 25 Juni. Sultan menambahkan, melalui buku dan dialog, masyarakat etnik akan saling kenal sehingga dapat saling menghargai. Hal ini menurut Sultan Hamengku Buwono X dinilai penting karena dewasa ini ada kecenderungan untuk melupakan hal-hal yang bernuansa kearifan lokal. Padahal, dari kearifan lokal dapat dibangun kebersamaan sebagai suatu bangsa.

Mengapa Sultan Hamengku Buwono X menganggap penting adanya buku dan dialog...

- a. Karena masyarakat Jogjakarta telah menerbitkan buku berjudul Kraton Jogja.
  - b. Karena buku Kraton Jogja mengangkat simbol dan filosofi budaya masyarakat.
  - c. Karena dewasa ini terdapat gejala pada masyarakat melupakan nuansa kearifan lokal.
  - d. Karena melalui buku dan dialog, masyarakat akan memahami simbol dan filosofi budaya.
  - e. Karena dengan buku dan dialog kita dapat membangun bangsa.
8. (1) Sebagai salah satu negara dengan hutan terluas di dunia, Indonesia menjadi incaran investor kegiatan ekonomi ekstraktif. (2) Kini luas hutan di Indonesia yang mengalami deforestasi atau penggundulan dan degradasi atau penurunan kualitas tutupan hutan mencapai 56 juta hektar. (3) Perbaikan hutan pada tahun ini

diharapkan dapat mencapai 1 juta hektar. (4) Akan tetapi, itu bergantung pada anggaran. (5) Tahun ini Departemen Kehutanan mengajukan anggaran Rp 8,5 triliun ke Departemen Keuangan.

Ide pokok paragraf di atas adalah.....

- a. penggundulan dan perbaikan hutan
- b. luas hutan di Indonesia
- c. keadaan hutan Indonesia
- d. anggaran perbaikan hutan
- e. penurunan kualitas hutan tutupan

9. Masyarakat Desa Suka Maju, Bandar Negeri mengembangkan tumbuhan kopi jenis *robusta* pada musim penghujan dengan sistem cangkok. Batang kopi yang mereka cangkok adalah batang kopi yang sudah dewasa. Batang tersebut diproses dengan cara di ambil salah satu bagian rantingnya yang besar dan dihilangkan kulit arinya. Setelah itu, mereka membungkus ranting itu dengan sabut kelapa dan diikat dengan tali. Bibit cangkok ini sudah bisa ditanam ketika ranting sudah mengeluarkan akar.

Pertanyaan yang tidak sesuai dengan informasi di atas adalah ?

- a. Apakah yang di tanam oleh masyarakat Desa Suka Maju ?
- b. Siapakah yang menemukan teknik mencangkok dalam menanam pohon kopi ?
- c. Kapanakah mereka mulai menanam kopi *robusta* hasil dari cangkakan ?
- d. Bagaimanakah cara mendapatkan bibit pohon dari hasil mencangkok ?
- e. Di manakah proses penanaman kopi jenis *robusta* secara cangkok ini dikembangkan ?

10. Bacalah paragraf berikut ini dengan seksama!

Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan, kampung Balik Bukit melaksanakan acara pengajian. Acara ini dilakukan untuk meningkatkan iman dan takwa masyarakat. Acara tersebut di hadiri oleh masyarakat sekitar kampung dan dengan dipandu oleh Ustad. Zainal Abidin. Beliau adalah ustad yang cukup terkenal di kampung Balik Bukti. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat akan semakin meningkat iman dan takwanya sehingga mereka bisa menyambut bulan suci ini dengan gembira.

Ide pokok pada paragraf di atas adalah ?

- a. Kampung Balik Bukit mengadakan acara pengajian untuk menyambut bulan suci ramadhan. Acara pengajian dihadiri oleh masyarakat sekitar kampung.
- b. Ustad Zaianal Abidin adalah ustad yang paling terkenal di kampung Balik Bukit.
- c. Bulan suci Ramadan adalah bulan yang sangat ditunggu – tunggu oleh masyarakat sekitar.
- d. Bulan suci ramadhan kampong bukit mengadakan pengajian halal bil halal
- e. Tidak ada jawaban yang benar.

11. Berita harus sesuai dengan fakta yang sesungguhnya terjadi, merupakan salah satu ciri ciri berita yang disebut ?
- Faktual
  - Actual
  - Terpercaya
  - Objektif
  - Subjektif
12. Orang yang membawakan berita disebut
- News anchor
  - Master of ceremony
  - Disk jockey
  - Presenter
  - Wartawan
13. Sejumlah pengusaha di Tangerang terpaksa mengimpor jagung dari Amerika Serikat dan Cina untuk pakan ternak, rata-rata 2 ton/hari atau 730 ton/tahun. Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan (Deptan) Kabupaten Tangerang; Dr. Didi Aswadi, Selasa (29/3) mengungkapkan, impor jagung terpaksa dilakukan karena jagung lokal tidak dapat memenuhi kebutuhan hewan ternak unggas di wilayah ini. Jagung lokal itu biasanya berasal dari Lampung.
- Dari kutipan berita di atas unsure berita yang paling menonjol adalah ?...
- What dan when
  - What dan how
  - Who dan why
  - Why dan how
  - What dan whay
14. (1) Musim kemarau yang panjang tahun lalu merupakan bencana bagi daerah kami. (2) Sungai di tengah desa kering kerontang. (3) Bahkan sumur pun banyak yang sudah tak berair lagi. (4) Tampak berdesak orang menunggu giliran menimba air di sumur masjid tengah desa satu-satunya yang tidak kering. (5) Rumput dan padi terhampar hijau di pinggiran desa yang gersang. (6) Sudah sebulan yang lalu binatang ternak diungsikan ke daerah yang masih ada air.
- Kalimat yang menyimpang dalam paragraf di atas adalah nomor... .
- 1
  - 2
  - 3
  - 4

- e. 5
15. Berita yang baik adalah berita yang masih baru atau mengabarkan kejadian terbaru, adalah salah satu ciri-ciri berita yang disebut
- a. Actual
  - b. Factual
  - c. Objektif
  - d. Terpercaya
  - e. Subjektif
16. Pengertian diskusi adalah
- a. Proses tukar pikiran 2 orang atau lebih yang bertujuan untuk memecahkan masalah
  - b. Proses tukar pikiran 2 orang atau lebih yang bertujuan untuk menumbuhkan masalah
  - c. Proses tukar pikiran 2 orang yang bertujuan untuk memecahkan masalah
  - d. Proses tukar pikiran 2 orang atau lebih yang bertujuan untuk membuat masalah
  - e. Proses tukar pikiran 2 orang atau lebih yang bertujuan untuk memberikan masalah
17. Manakah yang termasuk prinsip-prinsip diskusi?
- a. Setiap menyanggah pendapat pihak lain harus disertai argument yang jelas dan tidak masuk akal
  - b. Setiap menyanggah pendapat pihak lain harus disertai argument yang tidak jelas dan masuk akal
  - c. Setiap menyanggah pendapat pihak lain harus tanpa disertai argument yang jelas dan masuk akal
  - d. Setiap menyanggah pendapat pihak lain harus disertai argument yang jelas dan masuk akal
  - e. Setiap menyanggah pendapat pihak lain tidak harus disertai argument yang jelas dan masuk akal
18. Orang yang bertugas menyimpulkan hasil dari sebuah diskusi disebut?
- a. Notulen
  - b. Moderator
  - c. Audiens
  - d. Pemakalah
  - e. Panelis



19. "Tapi kau sebagai seorang anak harus menghormati orang tuamu sendiri. Kesombongan mu sudah melukai hatinya, sehingga ia meninggal karenanya. Ya, itu Cuma kesombonganmu belaka! Sombong, seolah-olah kau ini orang yang paling pintar, yang paling tahu, sehingga berani bermulut lancang, menyatakan kepada ayahmu yang kau tahu menjungjung nama Tuhan, bahwa tuhan yang dipujanya itu tidak ada.

.....  
"Atheis"

Achidat K. Mihardja

Yang tidak sesuai dengan watak tokoh kau dalam penggalan di atas adalah....

- a. Sombong
  - b. Sangat menghormati orang tua
  - c. Merasa paling pintar
  - d. Merasa paling tahu.
  - e. Bermulut lancang.
20. Diskusi yang melibatkan banyak pemateri dalam sebuah forum disebut diskusi?
- a. Diskusi panel
  - b. Diskusi umum
  - c. Diskusi public
  - d. Diskusi kelompok
  - e. Diskusi ilmiah

## KUNCI JAWABAN

1. D
2. C
3. C
4. E
5. B
6. D
7. C
8. B
9. B
10. A
11. A
12. A
13. A
14. E
15. A
16. A
17. D
18. B
19. B
20. A



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**



Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos: 55792

[Telp. \(0274\)4353269](tel:02744353269) E-mail: [smanegeri.piyungan@gmail.com](mailto:smanegeri.piyungan@gmail.com)

DAFTAR NILAI

Kelas : XA  
T.P : 2015/2016

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Wali Kelas : Semiono Raharjo, M.pd.Si.



Nomor		Nama Siswa	L/P	Agama	KD 1.1			KD 1.2			KD 2.2			KD 2.3		UH
Urut	Induk				KOG	AFK	PSIK	KOG	AFK	PSIK	KOG	AFK	PSIK	AFK	PSIK	UH 1
1	3304	ADRIYAN FREDIYANTO	L	1	85	80	80	85	80	80	80	80	80	85	83	95.0
2	3312	ALFIAN ARDIYANSYAH	L	1	80	78	78	80	78	80	78	80	78	80	80	95.0
3	3319	ANGGI MELIA NURMALASARI	P	1	80	80	80	80	80	80	80	85	80	80	80	65.0
4	3324	ASTI DWINTASARI	P	1	80	78	78	80	80	80	78	78	78	80	80	75.0
5	3333	BURHAN FARIS SETYAWAN	L	1	80	80	80	80	80	78	78	83	78	80	80	80.0
6	3335	CANDRA BUDI ASTUTI	P	1	83	80	80	85	80	80	78	80	78	80	80	70.0
7	3350	DWIATMAJA TEDYASTAMA	L	1	80	80	80	83	80	80	78	80	78	83	80	80.0
8	3351	ENDAH CAHYA NINGRUM	P	1	83	80	80	80	80	78	78	80	78	80	80	95.0
9	3355	FAHIM NASRULLAH	L	1	80	80	78	80	80	80	78	78	78	83	83	85.0
10	3350	ILHAM IDRIS	L	1	80	78	78	80	80	80	78	80	78	80	80	75.0
11	3384	LINDA MUKTI ARIANTI	P	1	80	78	78	80	80	80	78	78	78	80	80	75.0

12	3385	LUTHFI NURUL RACHMA	P	1	80	80	80	85	80	80	78	80	80	80	80	80.0
13	3388	MELINIA RAHMAWATI	P	1	80	80	80	85	80	80	78	80	80	80	80	80.0
14	3390	MELLYANDA RISKHA RAMADHANI	P	1	85	80	80	85	80	80	78	80	78	83	80	85.0
15	3401	NAFISA ULLYA RAKHMAN	P	1	80	80	80	80	80	80	78	80	78	80	80	85.0
16	3404	NINA FTRIANA UTARI	P	1	85	80	80	80	80	80	78	80	80	80	80	85.0
17	3410	PINTAKA AGDA AYU AZIZAH	P	1	80	85	80	80	82	83	78	80	78	80	80	100,0
18	3412	PUTRI PRATIWI	P	1	80	80	80	78	78	80	78	78	78	80	80	85.0
19	3421	RISTANTI DAMAR UTAMI	P	1	85	80	80	80	80	80	78	78	78	80	80	85.0
20	3427	SALMAN ABDUL AZZIZ	L	1	75	78	75	75	75	75	75	75	75	85	83	65.0
21	3430	SHOBHATUN NADA ROFIFAH	P	1	80	78	78	80	80	80	78	80	78	80	80	75.0
22	3437	YASSIR MUHAMMAD IRFAN	L	1	80	78	80	80	80	80	78	78	78	80	80	85.0
23	3441	ZULFA NURYANI	P	1	80	80	80	80	80	80	78	78	78	80	80	80.0
24																

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Arni Christinah  
NIP: 196101081986022001

Raditya Mahardika  
NIM:12201244006



13	3359	FERIKA MEDYANA SRIHIKMAWATI	P	1	85	80	80	80	80	80	80	82	80	80	80	80.0
14	3366	GHOZI RAHMAN AL KHAKIMI	L	1	80	80	80	80	80	80	80	78	80	85	80	95.0
15	3373	INDRI NUR OKTAVIA	P	1	82	82	80	80	80	80	78	80	80	80	80	80.0
16	3378	KEVIN BRAMANTYO	L	1	85	82	80	80	80	80	80	82	82	80	8	90.0
17	3399	NADIA AYU PUSPANINGRUM	P	1	80	80	80	80	80	80	80	80	78	80	80	60.0
18	3406	NONZI ANISSA NOVITASARI	P	1	85	80	80	80	82	82	85	82	82	85	80	80.0
19	3407	NUURUL AVIVAH SABRINA	P	1	82	80	80	82	80	80	80	78	80	80	80	80.0
20	3409	PADMA PUTRA	L	1	80	80	80	80	80	80	78	80	78	80	80	65.0
21	3413	RADEN AJENG ANZALNA RISMA FATTAH	P	1	82	80	80	85	80	80	80	78	78	80	80	75.0
22	3426	RYAN CAHYADI PUTRA	L	1	82	80	80	75	80	80	78	78	78	80	80	80.0
23	3429	SHAFALIF RAMADHANI	P	1	80	80	80	80	80	80	78	80	80	80	80	65.0
24	3435	TODY SATRIA PRATAMA	L	1	80	80	80	80	80	80	78	80	75	80	80	65.0
25																

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Arni Christinah  
NIP: 196101081986022001

Raditya Mahardika  
NIM:12201244006



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL**  
**SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**



Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos: 55792

[Telp. \(0274\)4353269](tel:02744353269) E-mail: [smanegeri.piyungan@gmail.com](mailto:smanegeri.piyungan@gmail.com)

**DAFTAR NILAI**

Kelas : XA  
T.P : 2015/2016

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Wali Kelas : Dra. Lusya Sri Wahyuni

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agama	KD 1.1			KD 1.2			KD 2.2			KD 2.3		UH
Urut	Induk				KOG	AFK	PSIK	KOG	AFK	PSIK	KOG	AFK	PSIK	AFK	PSIK	UH1
1	3302	ADIASA SULENDRA	L	2	80	80	80	80	80	80	78	80	80	78	80	80.0
2	3316	ANASTASIA YUYUN DEBI MARTANI	P	3	85	80	80	83	80	80	78	80	80	78	80	75.0
3	3331	BENEDICTA YULIASTUTI	P	3	85	80	80	83	80	80	80	80	80	80	80	80.0
4	3332	BUKHORI HIRO FAJAR AL AMARU	L	1	80	78	78	80	80	80	78	78	78	78	80	70.0
5	3337	DAFFA MUHAMMAD MUMTAZ	L	1	85	80	80	83	80	80	80	82	82	80	80	85.0
6	3349	DOMINICUS KHRISNA ADITYA	L	3	83	80	80	80	80	80	80	82	80	78	80	75.0
7	3357	FAZA AILUL MUZAKKA	L	1	85	80	80	80	80	80	82	80	80	80	80	85.0
8	3362	FITRI NISA AMANINA	P	1	85	80	80	85	80	80	80	80	80	80	80	75.0
9	3371	IGNATIUS DAMARIO SUSANTO	L	3	85	80	80	80	80	80	78	78	78	78	80	75.0
10	3380	KUMALA INDAH SAYEKTI	P	1	85	80	80	83	80	80	80	82	82	78	80	65.0
11	3382	LARASATI FEBRINA NARESWARI	P	1	85	80	83	83	80	80	80	80	80	80	80	65.0
12	3383	LINA LATHIFAH	P	1	83	80	80	83	80	80	80	82	82	80	80	95.0
13	3386	MARGARETHA DELLA FIRSTTASYA	P	3	85	80	80	83	80	80	80	82	82	80	80	80.0

14	3387	MARIA VANIA OLINDA SARASWATI	P	3	85	80	80	80	80	80	80	82	82	78	80	85.0
15	3393	MILENIA DIAH KUSUMANINGRUM	P	3	83	80	80	83	80	80	80	82	82	78	80	65.0
16	3394	MUHAMMAD AMRIZAL AKBAR	L	1	83	80	80	80	80	80	85	82	82	80	80	75.0
17	3395	MUHAMMAD HISBAN PRATAMA	L	1	80	80	80	83	80	80	80	82	82	80	80	75.0
18	3397	NAAFI AMINATUL UMMAH	P	1	80	80	80	80	80	80	78	80	80	80	80	75.0
19	3403	NI LUH YUNITA PURNAMA DEWI	P	4	85	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	85.0
20	3405	NISA ALIYA TOATININGRUM	P	1	83	80	80	83	80	80	80	80	80	78	80	85.0
21	3416	RIA KHASANAH	P	1	83	80	80	83	80	80	80	82	82	85	83	75.0
22	3418	RIDHA AYU NINGTYAS	P	1	80	80	80	85	80	80	80	80	80	78	80	85.0
23	3424	ROSA ASPRILLA ROSIDI	P	1	85	83	80	85	80	80	82	82	82	78	80	90.0
24	3438	YUSTRILA TRI LAURINA	P	2	80	80	80	80	80	80	80	80	80	78	80	85.0
25																
26																
27																
28																
29																
30																

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Arni Christinah  
NIP: 196101081986022001

Raditya Mahardika  
NIM:12201244006



DAFTAR NILAI KELAS X

Kelas : XE

Mata Pelajaran :

Bahasa Indonesia

T.P : 2015/2016

Wali kelas :

Riastuti Winahyu Hapsari, M.Pd.

Nomo r		Nama Siswa	L/ P	Agam a	KD 1.1			KD 1.2			KD 2.2			KD 2.3 UH		
Urut	Indu k				KO G	AF K	PSI K	KO G	AF K	PSI K	KO G	AF K	PSI K	AFK	PSI K	UH 1
1	3308	AHMAD SIFA ALFUADI	L	1	80	75	78	80	75	78	75	78	75	78	78	80.0
2	3313	ALVINO ANDRA FAHREZA	L	1	80	78	78	85	80	80	80	80	80	80	80	85.0
3	3321	ANISA NUR QOMARIAH	P	1	85	80	80	85	80	80	80	78	78	78	78	65.0
4	3325	ASYAM RAFI ALKAFF	L	1	80	78	80	80	78	80	80	78	78	78	80	65.0
5	3327	BAGAS PRAGIWAKA	L	1	85	80	80	85	80	80	80	78	75	80	80	80.0
6	3342	DENOK SETYANINGSIH	P	1	85	80	80	85	80	80	80	80	80	78	80	70.0
7	3334	DIAS AYU KUSUMADEWI	P	1	85	80	80	85	80	80	85	80	80	80	80	65.0
8	3358	FELIANISA FERTRIANDARI	P	1	80	80	80	85	80	80	80	78	78	80	80	80.0
9	3379	KHOIROTUL MARZUQOH	P	1	80	80	80	80	78	78	78	78	78	80	80	75.0
10	3389	MELLINO DWIPUTRA HUTAWAN	L	1	85	80	80	85	80	80	80	80	80	80	80	85.0
11	3392	MIKO AMADA RENALDI	L	1	80	78	75	80	78	78	78	78	78	78	78	80.0
12	3400	NADYA SHAFWATI	P	1	85	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	90.0
13	3408	OVI RUMITA SARI	P	1	80	80	80	85	80	80	80	78	78	80	80	75.0
14	3411	PRATIWI JULIANA	P	1	85	85	80	85	80	80	80	78	78	78	78	80.0
15	3419	RIFA ARDI NUGRAHA	L	1	80	80	78	80	80	80	80	78	80	78	78	80.0
16	3420	RIFQI NAUFAL MAHENDRA	L	1	78	75	75	78	75	78	75	75	75	80	78	75.0
17	3422	RIVAN RIDHANY PUTRA	L	1	80	78	78	80	78	78	78	78	75	78	75	75.0
18	3425	RUSDIANA NURHASANAH PERMATASARI	P	1	80	80	80	80	80	80	80	80	78	80	80	65.0
19	3428	SATRIA BUDI HATMAJA	L	1	80	80	80	80	78	78	80	78	78	78	80	75.0
20	3431	SIVA RAMADINA	P	1	85	80	80	80	80	80	80	78	80	78	80	70.0
21	3434	TAUFIQ DWI APUTRO	L	1	80	78	78	80	78	78	80	80	80	80	80	70.0

22	3436	TOMMY BAYU PRATAMA	L	1	80	80	78	80	80	80	80	78	78	80	78	70.0
23	3439	ZASKY ALYA RAMADANI SETYAWAN	P	1	80	80	80	80	78	80	80	80	78	80	80	90.0
24																
25																

Yogyakarta 10 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Arni Christinah  
NIP: 19610108198602200

Raditya Mahardika  
NIM:12201244006



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL**  
**SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**



Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos: 55792

[Telp. \(0274\)4353269](tel:02744353269) E-mail: [smanegeri.piyungan@gmail.com](mailto:smanegeri.piyungan@gmail.com)

**DAFTAR NILAI**

Kelas : XF

T.P : 2015/2016

Mata Pelajaran :

Bahasa Indonesia

Wali Kelas :

Dra. Arni Christinah

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agama	KD 1.1			KD 1.2			KD 2.2			KD 2.3		UH
Urut	Induk				KOG	AFK	PSIK	KOG	AFK	PSIK	KOG	AFK	PSIK	AFK	PSIK	UH 1
1	3307	AHMAD FAUZAN	L	1	78	80	80	80	80	80	80	78	78	80	78	90.0
2	3309	ALEXANDER AGUNG MULYOJATI	L	1	80	80	80	80	80	80	75	80	78	75	80	90.0
3	3318	ANDYKA RIFQI ARDIYANTO	L	1	78	80	80	80	80	80	70	75	75	70	75	95.0
4	3320	ANIS RINANDA	P	1	85	80	80	83	80	80	85	80	80	85	80	85.0
5	3322	ARHAMUDIN SAPUTRA	L	1	80	80	80	80	80	80	78	78	78	75	75	80.0
6	3326	ATIN DWIANTO	L	1	78	80	80	78	80	80	75	78	78	80	80	80.0
7	3338	DAMAS ALFIAN MUFTI	L	1	80	80	80	83	80	80	78	80	80	80	80	70.0
8	3339	DANANG ADI PRASETYO	L	1	80	80	80	83	80	80	78	80	75	78	80	80.0
9	3343	DESMA AYU SETYOWATIE	P	1	83	80	80	85	80	80	80	78	78	78	78	90.0
10	3345	DIMAS FIRMANSYAH	L	1	80	80	80	85	80	80	78	78	78	78	78	90.0
11	3346	DISKA APRI WICAKSONOO	P	1	80	80	80	80	80	80	78	78	78	78	78	85.0
12	3348	DJOSHUANA FARREL	L	1	85	83	83	85	83	83	80	80	80	80	80	75.0
13	3354	ESSY WULANDARI	P	1	85	80	80	85	80	80	83	80	80	83	80	80.0

14	3360	FIKA ANGGRAENI	P	1	85	80	80	83	80	80	80	78	78	80	78	80.0
15	3361	FIRMAN ARIF WICAKSONO	L	1	80	80	80	83	80	80	78	80	80	83	80	65.0
16	3363	FRANS ZIEGA YULIANSYAH	L	1	80	80	80	80	80	80	80	78	78	80	78	65.0
17	3367	HAIVA SEPTA ADE MEIVANI	P	1	85	80	80	85	80	80	85	80	80	85	80	85.0
18	3368	HERU SETYAAN	L	1	80	80	80	80	80	80	80	83	83	80	80	70.0
19	3376	JIMMY ALFARISSAPUTRA	L	1	80	80	80	83	80	80	80	80	80	80	80	80.0
20	3396	MUHAMMAD SAPTA HASTANA PUTRA	L	1	80	80	80	83	80	80	78	80	80	80	80	90.0
21	3398	NABILA RIQI NOVARIA	P	1	83	80	80	85	80	80	80	78	78	80	78	80.0
22	3423	RIZKA NUR AZIZAH	P	1	83	80	80	85	80	80	85	80	80	85	80	85.0
23	3440	ZIKO PURBOJATI	L	1	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80.0
24																

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Arni Christinah  
NIP: 196101081986022001

Raditya Mahardika  
NIM:12201244006